

**PERAN PENGURUS ORGANISASI PONDOK PESANTREN
MODERN (OPPM) DALAM MENEGAKKAN KEDISIPLINAN
SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN
JABAL AN-NUR AL-ISLAMI**

Artikel Ilmiah

**Oleh:
SERLI PUSPITA SARI
NPM. 2211010381**



Program Studi: Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PERAN PENGURUS ORGANISASI PONDOK PESANTREN
MODERN (OPPM) DALAM MENEGAKKAN KEDISIPLINAN
SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN
JABAL AN-NUR AL-ISLAMI**

Artikel Ilmiah

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas Akhir dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SERLI PUSPITA SARI
NPM. 2211010381**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I: Dra Hj Uswatun Khasanah, M.Pd I
Pembimbing II: Fitriani, S.I.Q, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol.H.Endro Suratmin, Sukarama I, Bandar Lampung 35131, Telp.(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Serli Puspita Sari
NPM : 2211010381
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data, informasi, dan berkas yang kami ajukan dalam pendaftaran munaqosyah adalah benar-benar asli tidak ada yang palsu atau manipulasi. Jika dikemudian hari ternyata ditemukan data, informasi, dan berkas yang tidak benar, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia diberikan sanksi oleh pihak yang berwenang. Selain itu, jika ternyata ditemukan hal-hal yang berimplikasi terhadap masalah hukum, saya bertanggungjawab penuh dan tidak melibatkan pihak lain, baik secara personal maupun kelembagaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 3 Juni 2026
Penulis

Serli Puspita Sari
NPM. 2211010381



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Letkol.H.Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131, Telp.(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Serli Puspita Sari
NPM : 2211010381
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Pengurus Organisasi Pondok Pesantren Modern (OPPM) Dalam Menegakkan Kedisiplinan Santriwati Di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami” adalah benar-benar merupakan hasil karya tulis penyusun sendiri, bukan duplikasi karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 3 Juni 2026
Penulis



Serli Puspita Sari
NPM. 2211010381



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, 35131 Telp. 0721780887

PERSETUJUAN

Judul Artikel : Peran Pengurus Organisasi Pondok Pesantren dalam menegakkan
kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami

Nama : Serli Puspita Sari

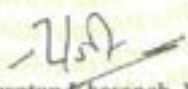
NPM : 2211010381

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan



Pembimbing I


Dra. Uswatun Khasanah, M.Pd.I
NIP. 1968012051994032001

Pembimbing II


Fitriani, S.I.Q., M.Pd.I
NIP. 198606082023212039

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Koderi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197307132003121002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Laskol H. Endro, Surabatin Sukarame Bandar Lampung Telp./ (0721) 703260.

PENGESAHAN

Artikel dengan judul **"Peran Pengurus Organisasi Pondok Pesantren Modern (OPPM) dalam menegakkan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami."** disusun oleh, Serli Puspita Sari, NPM : 2211010381, Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Senin, 29 Juni 2026, Pukul 09.30-11.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Syaiful Anwar, M.Pd

Sekretaris : Agus Susanti, M.Pd.I

Penguji Utama : Dra. Uswatun Khasanah, M.Pd.I

Penguji Pendamping : Fitriani, S.I.Q, M.Pd.I

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc

NIP. 197911281005011005

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat.

Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al Mujadalah:11)

“Jika tidak ada disiplin, bagaimana mungkin ada realisasi sejati dari sebuah cita-cita?”

(Miyamoto Musashi)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak selalu akan berjalan dengan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan”.

(boy chandra)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam. Dengan segala perjuangan penulis hingga titik ini, maka dari itu penulis persembahkan artikel ini sebagai bukti tanda cinta dan kasih yang tulus kepada :

1. Terkhusus Kepada Almarhum Bapak Rustam adalah cinta pertama penulis, yang tidak sempat melihat dan mendampingi putri bungsu nya menyelesaikan kuliah, sosok yang paling dirindukan berat sekali rasanya ditinggal saat umur 17 tahun. Terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, serta segala bentuk tanggung jawab atas kehidupan yang telah diberikan semasa hidup. Terimakasih telah menjadi alasan terbesarku untuk terus semangat dalam mencari ilmu dan kemudian mengamalkan nya. Walaupun berat sekali harus melewati kerasnya hidup tanpa didampingi sosok bapak, rasa rindu sering kali membuat terjatuh. Semoga bapak bangga dengan usaha dan perjuangan putri bungsu nya selama ini.
2. Kepada Ibu Tercinta, Ibu Supinah perempuan tangguh yang bukan hanya melahirkan saya, tetapi juga menjadi tulang punggung keluarga dan menjalankan dua peran sekaligus. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan namun beliau mampu membawa penulis hingga penulis menyelesaikan studi nya. Terimakasih atas setiap pengorbanan, semangat yang tak pernah lelah, doa yang selalu terlantun dalam setiap sujudmu. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi dan ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
3. Kepada kakak perempuan penulis, Rustina Yuniarsih yang sudah banyak memberi nasehat dan membantu dalam proses perkuliahan, terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah. Terimakasih sudah menjadi pendengar dan memberi saran dalam hidup penulis.
4. Kepada kakak Laki- Laki Penulis, Dodi Kurniawan yang memberikan kasih sayang, terimakasih atas saran yang diberikan ke penulis. Terimakasih atas doa-doa yang dilantunkan untuk penulis.

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap serli puspita sari, Lahir pada tanggal 09 Juli 2002 di perwata teluk betung timur, Kota Bandar Lampung. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara yaitu buah hati dari bapak Rustam dan Ibu Supinah. Penulis memulai pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Aisyiah Pada Tahun 2007 dan selesai pada Tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Talang Pada tahun 2008 dan selesai pada Tahun 2014. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Bandar Lampung Pada tahun 2014 dan selesai pada Tahun 2017. Selanjutnya penulis menempuh jenjang Sekolah Menengah Akhir di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami pada tahun 2017 selesai pada tahun 2021 dan dilanjutkan dengan pengabdian di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami pada Tahun 2021 dan selesai Pada Tahun 2022.

Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 (Strata S1) Jalur UM-PTKIN di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Penulis Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pada tanggal 14 juli 2025-22 Agustus 2025 sebagai kelompok 140 dan Kelompok PPL 5 yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bandar Lampung. Semoga dengan adanya artikel ini dapat memperoleh pengetahuan yang baru bagi pembaca, serta memberikan kontribusi yang positif dan juga bermanfaat bagi dunia pendidikan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya sehingga penulis masih di beri waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan artikel ini dengan judul **“Peran Pengurus Organisasi Pondok Pesantren Modern (OPPM) Dalam Menegakkan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami”**.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah limpah kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul qiyamah, aamiin yaa rabbal'alamin.

Dalam upaya penyelesaian artikel ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan artikel ini tidak akan berhasil apabila tanpa adanya bimbingan, bantuan, motivasi, serta fasilitas yang dibutuhkan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu dalam proses penyelesaian artikel ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ucapkan rasa terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M. Ag., Ph. D selaku rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M. Sc selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Koderi, S. Ag, M. Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Dr. Riyuzen, M. Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Dra. Hj. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing I, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, arahan, kesabaran, serta kesediaan meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membimbing penulis selama proses penyusunan artikel ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Fitriani, S.I.Q, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II, penulis mengucapkan terima kasih atas ilmu, arahan, dukungan, motivasi, serta kesediaan meluangkan waktu yang

senantiasa diberikan kepada penulis selama proses penulisan hingga artikel ini dapat diselesaikan.

6. Bapak dan Ibu Dosen yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, terimakasih atas ilmunya yang telah diajarkan dengan ikhlas selama belajar di bangku perkuliahan hingga selesai.
7. Bapak dan Ibu Staff serta Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
8. Kepada pimpinan/ Kuliyyatul Mu'alimin Islamiyah Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami, Penulis mengucapkan terimakasih atas izin yang diberikan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di pondok pesantren tersebut. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada Ustadzah, Pengurus Organisasi, Santriwati atas bantuan, kerja sama, dan perhatian yang diberikan selama proses penelitian berlangsung.
9. Kepada Riska Kharisma Putri terimakasih sudah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan selalu siap saat dimintai bantuan oleh penulis.
10. Kepada sahabat seperjuangan di kampus, Nurul Hasanah, Siti Afifah terimakasih telah setia menemani penulis, melewati suka duka, serta menjadi teman yang selalu memberikan dukungan penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan kelas K angkatan 2022, terimakasih atas kebersamaan, semangat dan kebaikan yang diberikan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian karya ini.
12. Dan kepada semua pihak yang telah membantu, meskipun tidak dapat disebutkan nama nya satu persatu, terimakasih atas doa, dukungan dan kebaikan yang senantiasa menyertai penulis.

Atas jasa dan bantuan dari semua pihak, baik berupa moril maupun materil, penulis berharap semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan dengan imbalan yang berlipat ganda dan menjadikan sebagai amal jariyah yang selalu mengalir pahalanya. Terimakasih atas bantuan dan dukungan semua pihak dalam menyelesaikan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN DOKUMEN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
<i>ABSTRACT</i>.....	1
ABSTRAK.....	2
PENDAHULUAN.....	3
METODE	6
HASIL DAN PEMBAHASAN	10
KESIMPULAN	19
SARAN	20
KONTRIBUSI PENULIS	20
DAFTAR RUJUKAN	22
LAMPIRAN	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Ustadzah Pondok pesantren Jabal An-Nur Al-Islami

Tabel 2 Data pengurus Organisasi Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami

Tabel 3 Data Santriwati Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami

Tabel 4 Data pelanggaran

Tabel 5 Program harian di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami

Tabel 6 Program kegiatan mingguan di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami

Tabel 7 program kegiatan berkala di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 metode penelitian



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin Pra Penelitian
- Lampiran 2 Surat Balasan Pra Penelitian
- Lampiran 3 Surat izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 5 Lembar pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Lembar Pedoman Observasi
- Lampiran 7 Hasil Wawancara
- Lampiran 8 Hasil Observasi
- Lampiran 9 Proses pencarian Artikel Pada Database
- Lampiran 10 Proses seleksi Artikel Pada Convidence
- Lampiran 11 Penyesuaian Detail Dokumen pada Mendeley Desktop
- Lampiran 12 Visualisasi Data dengan VOSviewer
- Lampiran 13 Mekanisme Submissions Artikel
- Lampiran 14 Korespondensi Riviewer
- Lampiran 15 LoA (*Letter Of Acceptance*)
- Lampiran 16 Surat Bebas Plagiasi
- Lampiran 17 Dokumentasi

ABSTRACT

This study aims to determine how the administrators of modern Islamic boarding schools play a role in enforcing discipline among female students at the Jabal An Nur Al Islami Islamic Boarding School. The focus of the study includes the types of administrators' roles, the approaches used to foster discipline, and the factors that support and hinder the implementation of female student discipline. This study conducted qualitative research using a descriptive approach. To collect data, observation, interviews, and documentation were used. The research subjects consisted of the administrators of Islamic boarding school organizations, female teachers, and female students. Data analysis used reduction, presentation, and conclusion drawing techniques. The results of the study indicate that the administrators of Islamic boarding school organizations have an important role in enforcing discipline among female students through the implementation of regulations, supervision of daily activities, providing advice, being role models, and the application of rewards and punishments. The strategies implemented by the administrators were able to help increase the awareness and compliance of female students with the rules of the Islamic boarding school. Supporting factors in the implementation of discipline include cooperation between the administrators and female teachers and the existence of clear regulations. Inhibiting factors include the lack of awareness of some female students and the influence of their friendship environment. Thus, the role of the Islamic boarding school organizational administrators is very influential in forming the disciplinary attitudes of female students in the Islamic boarding school environment.

Keywords: *Role of management, Islamic Boarding School Organization, Discipline, Female students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengurus organisasi pondok pesantren modern berperan dalam menegakkan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Jabal An Nur Al Islami. Fokus penelitian meliputi jenis peran pengurus, pendekatan yang digunakan untuk pembinaan disiplin, dan faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan kedisiplinan santriwati. Studi ini melakukan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan. Subjek penelitian terdiri dari pengurus organisasi pondok pesantren, ustadzah, dan santriwati. Analisis data menggunakan teknik reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus organisasi pondok pesantren memiliki peran penting dalam menegakkan kedisiplinan santriwati melalui penerapan peraturan, pengawasan kegiatan harian, pemberian nasihat, keteladanan, serta penerapan reward dan punishment. Strategi yang dilakukan pengurus mampu membantu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan santriwati terhadap tata tertib pondok pesantren. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kedisiplinan meliputi kerja sama antara pengurus dan ustadzah serta adanya peraturan yang jelas. Adapun faktor penghambat meliputi kurangnya kesadaran sebagian santriwati dan pengaruh lingkungan pertemanan. Dengan demikian, peran pengurus organisasi pondok pesantren sangat berpengaruh dalam membentuk sikap disiplin santriwati di lingkungan pondok pesantren.

Kata Kunci: Peran Pengurus, Organisasi Pondok Pesantren Modern, Kedisiplinan, Santriwati.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren adalah lembaga yang menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu mereka yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, atau berkhidmat kepada masyarakat dengan menjadi abdi atau kawula masyarakat sekaligus menjadi pelayanan masyarakat, seperti Nabi Muhammad Saw. Sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia yang telah lama menerapkan pendidikan karakter, pondok pesantren juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran Islam yang berfungsi sebagai agen perubahan, yaitu sebagai agen perubahan akhlak. Diharapkan bahwa pondok pesantren mampu memperkuat keimanan seseorang sehingga tidak mudah terpengaruh oleh ajaran agama yang menyimpang. Sebagai salah satu institusi pendidikan di Indonesia yang telah lama menerapkan pendidikan karakter, pondok pesantren juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran Islam yang berfungsi sebagai agen perubahan, yaitu sebagai agen perubahan akhlak. Diharapkan bahwa pondok pesantren mampu memperkuat keimanan seseorang sehingga tidak mudah terpengaruh oleh ajaran agama yang menyimpang (Khadimah 2021)

Namun seiring dengan berkembangnya pesantren masih banyak santri-santri yang kurang disiplin dalam mematuhi peraturan pondok dan juga masih banyak santri yang berkepribadian kurang baik yang selayaknya tingkah laku santri. Mengingat dari kemerosotan karakter kedisiplinan dan tanggung jawab yang semakin hari semakin naik. Dalam pembelajaran sikap ataupun karakter kedisiplinan sangat dibutuhkan karena dengan adanya rasa kesadaran yang dimiliki oleh seseorang santri akan sebuah aturan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama. Pendidikan di pondok pesantren sangat penting untuk membangun moral dan karakter generasi muda, khususnya santriwati. Kedisiplinan adalah komponen penting dari pendidikan pesantren dan berfungsi sebagai landasan untuk membangun sikap tanggung jawab, kemandirian, dan akhlak mulia (Zur 2022). Ini tidak hanya berfungsi sebagai aturan yang harus dipatuhi, tetapi juga merupakan bagian penting dari proses pendidikan karakter yang berkelanjutan. Pondok Pesantren Jabal An Nur Al Islami sebagai salah satu OPPM memiliki visi dan misi untuk mencetak santri yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga disiplin dalam menjalani

kehidupan sehari-hari. Pondok pesantren melakukan banyak hal untuk menanamkan kedisiplinan kepada santrinya agar mereka dapat menjalankan tata tertib dengan baik, meskipun ini pada awalnya memerlukan pemaksaan. Seorang pendidik tidak hanya perlu memberikan materi atau prinsip untuk mendidik anak-anak yang baik, tetapi yang lebih penting bagi santri adalah adanya figur yang dapat memberikan keteladanan kepada santri. Para kiai dan ustadz/ustadzah yang mengabdikan diri di pondok pesantren serta pengurus yang membantu menerapkan peraturan tersebut adalah figur yang dimaksud (Alfath 2021)

Peran pengurus Organisasi Pondok Pesantren Modern (OPPM) di pondok adalah salah satu komponen yang sangat penting. Baik di jalur pendidikan formal, informal, atau nonformal, orang yang mendidik sangat berperan dalam membangun kebiasaan (Ningsih 2022). Oleh karena itu, pengasuhan tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka dalam setiap upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pondok. Merencanakan, mengolah, dan menilai pembelajaran adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pengasuhan (Ningrum 2022). Pengurus OPPM tidak hanya bertanggung jawab dalam menerapkan aturan dan kebijakan, tetapi juga berperan sebagai teladan dan motivator bagi santriwati. Melalui pendekatan yang sistematis dan terencana, pengurus diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif untuk pembentukan kedisiplinan. Pengurus organisasi di OPPM berperan sebagai pengarah, motivator, dan fasilitator bagi santriwati dalam menjalani rutinitas harian mereka. Melalui berbagai program dan kegiatan yang diadakan, pengurus diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai disiplin yang akan membentuk karakter santriwati (Gustira 2023).

Salah satu surah dalam Al-qur'an yang mengandung nilai-nilai pendidikan kedisiplinan adalah surah Al-Ashr. Surah Al-Ashr terdiri dari tiga ayat yang singkat namun memuat pesan-pesan yang sangat penting bagi umat muslim. Dalam surah Al-Ashr ayat 1-3, terdapat pengajaran tentang kedisiplinan dalam beriman, beramal shaleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan kesabaran. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman dalam QS. Al-Ashr' ayat 1-3 yaitu:

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۖ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ۚ

Artinya: “Demi masa, sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh serta saling menasihati untuk kebenaran dan kesabaran.”

Dalam konteks tafsir Al-Maraghi, yang merupakan salah satu tafsir terkenal dalam tradisi penafsiran Al-Qur'an, terdapat penjelasan yang mendalam mengenai makna-makna dan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3. Tafsir al-Maraghi memberikan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kedisiplinan yang dapat dipetik dari ayat tersebut. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai kedisiplinan yang terkandung dalam Surah Al-Ashr ayat 1-3, pendidikan agama dapat lebih efektif dalam membentuk individu yang memiliki kedisiplinan yang tinggi (Suryani 2022).

Dalam penelitian (Gustira 2023) dengan judul penelitian Peran Organisasi (Pelajar Pondok Pesantren Babussalam) dalam menumbuhkan nilai-nilai Kedisiplinan Santri di MTS Pondok Pesantren Babussalam, bahwa peran organisasi dalam menumbuhkan nilai-nilai kedisiplinan santri, oleh karena itu dengan memberikan motivasi dukungan dan semangat kepada santri dari semua elemen yang ada di pondok ketika dalam kelas, masjid, dan pertemuan-pertemuan tertentu.

Dalam Penelitian (Azizah and Rochmawan 2024) dengan judul penelitian Peran Organisasi Santri Kreatif Al-Hikmah (OSKA) Dalam Meningkatkan kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023, bahwa peran Organisasi Santri Kreatif (OSKA) Dalam meningkatkan kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Sukoharjo dengan memberikan keteladanan, memberikan arahan, memberi hukuman melakukan pengawasan dan evaluasi.

Kajian-kajian di atas menunjukkan bahwa peran pengurus dalam membentuk kedisiplinan santri sangat penting dan melibatkan berbagai strategi, termasuk penerapan aturan, pengawasan, dan

pemberian teladan. Meskipun terdapat penelitian yang membahas peran pengurus dalam konteks kedisiplinan, masih terdapat gap dalam eksplorasi strategi konkret yang diterapkan di pondok pesantren modern, khususnya di Pondok Pesantren Jabal An Nur Al Islami. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap tersebut dengan memberikan analisis mendalam tentang peran pengurus OPPM dalam menegakkan kedisiplinan santriwati, serta bagaimana pengurus mengkoordinasikan santriwati dalam kehidupan sehari-hari serta pengurus menjadi teladan bagi santriwati.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi dan pendekatan yang efektif dalam menegakkan kedisiplinan santriwati. Dengan mengetahui peran yang dapat diambil, pengurus dapat merancang program-program yang lebih tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan santriwati. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi santriwati untuk lebih disiplin dalam menjalani kehidupan sehari-hari di pondok pesantren. Dengan memahami pentingnya kedisiplinan, santriwati diharapkan dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang positif, baik di lingkungan pondok maupun di masyarakat. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya, khususnya pondok pesantren, dalam mengembangkan model pendidikan yang menekankan pada kedisiplinan. Temuan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk merancang kurikulum dan program-program yang mendukung pembentukan karakter santri.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mengumpulkan data deskriptif dari orang yang diamati melalui kata-kata mereka yang ditulis dan diucapkan. Oleh karena itu, peneliti kualitatif berusaha untuk mempelajari suatu masalah dengan kerangka induktif. Dengan kata lain, mereka berusaha untuk mencapai kesimpulan tentang masalah yang sedang dipelajari dengan mengumpulkan berbagai informasi yang relevan. Penelitian ini berupaya untuk mendeksripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan kepada kehidupan mereka. Oleh karena itu, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeksripsikan bagian-bagian realitas

seperti cara penelitian kualitatif dalam positivisme (Fadli 2021). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggali fenomena secara kontekstual berdasarkan pengalaman dan perspektif subjek penelitian (Rahmanto, Pakpahan, and Luthfi 2025) subjek dalam penelitian ini meliputi pembimbing organisasi, pengurus organisasi, santriwati. Jumlah partisipan 1 pembimbing organisasi 4 pengurus organisasi dan 8 santriwati yang dipilih secara purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan dengan mempertimbangkan bahwa informan yang dipilih merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kedisiplinan dan memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun karakteristik santriwati yang menjadi informan adalah santriwati yang aktif mengikuti kedisiplinan sesuai dengan peraturan. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan secara langsung dalam melihat kegiatan santriwati dalam menaati peraturan kedisiplinan seperti tepat waktu dalam sholat berjamaah, tepat waktu saat masuk kelas, kedisiplinan saat kegiatan belajar malam, memakai seragam sesuai aturan pondok, dan kegiatan kedisiplinan lainnya. secara triangulasi (gabungan) dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen resmi. Sumber data merupakan sumber data penelitian yang diperoleh, apabila menggunakan penelitian kualitatif, maka sumber data yang diperoleh berupa wawancara dan observasi (Sulung 2024). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pembimbing organisasi, pengurus organisasi, dan santriwati untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai strategi, koordinasi, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menegakkan kedisiplinan. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa kegiatan, program kerja pengurus, serta dokumen pondok pesantren yang relevan. Teknik analisis data Analisis data dalam penelitian kualitatif biasanya dilakukan sebelum, selama, dan setelah lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti model Miles dan Huberman. Menurut Miles and Huberman analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (sugiyono). Reduksi data dilakukan dengan memilah dan memilih dan

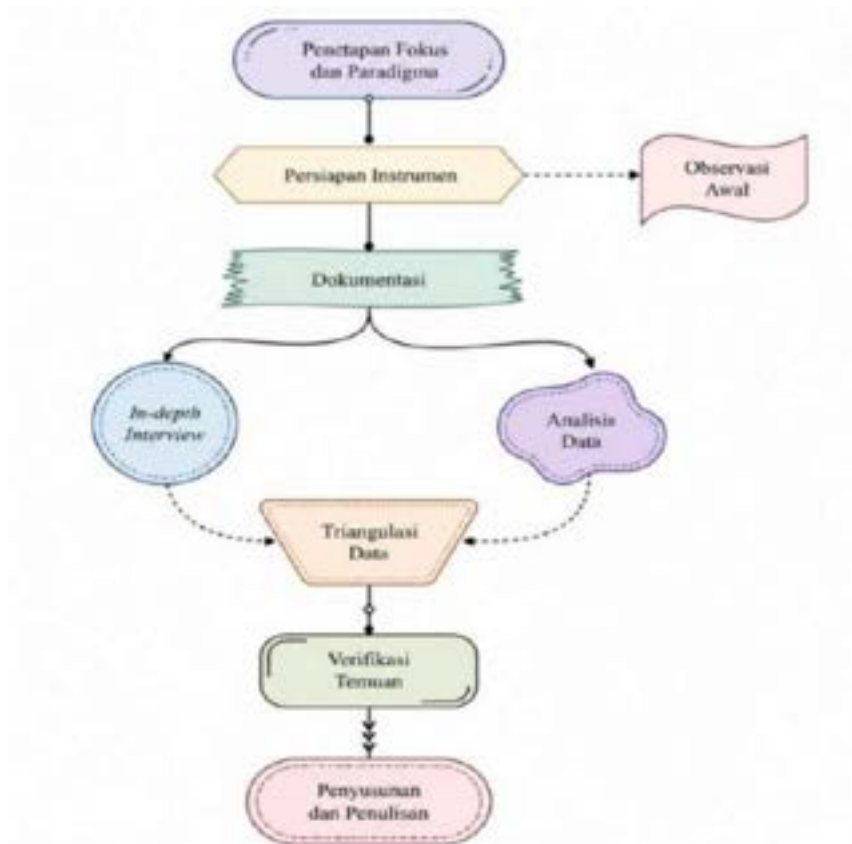
memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang sistematis, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan untuk menemukan makna dan pola dari data yang telah di analisis.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji daya dapat dipercaya sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Maksudnya periset menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan (Sriwijaya 2021). Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting, karena untuk melihat kebenaran dari data yang diperoleh pada penelitian. Dalam penelitian kualitatif data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan dari apa yang diteliti dengan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang sedang di teliti.

Literature Review

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang dijadikan peneliti sebagai rujukan serta perbandingan terhadap penelitian sebelumnya. Berdasarkan pada penelusuran kajian pustaka maka peneliti menemukan hasil penelitian yang hampir sama dengan judul peneliti atau ada beberapa kaitannya dengan hasil penelitian terdahulu mengenai kelebihan maupun kekurangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Muh.asrorudin 2021) Penulis mencatat bahwa berbagai upaya dilakukan, seperti penerapan peraturan yang ketat, peningkatan motivasi, pendidikan dan pelatihan, serta penerapan sistem reward dan punishment. Penelitian yang dilakukan oleh (Rika Widianita 2023) Penulis menjelaskan bahwa pengurus tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai teladan dan motivator bagi santri. Dengan membentuk organisasi kepengurusan yang melibatkan santri senior, diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif untuk pembelajaran dan penerapan disiplin. Penelitian yang dilakukan oleh (Habibah 2023) menjelaskan bahwa Beberapa santri dapat dengan mudah menerapkan nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan, sementara yang lain

memerlukan pengawasan dan pengingat yang lebih intensif.



Menurut penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peran pengurus pondok pesantren sangat penting dalam menjaga santri disiplin. Pengurus tidak hanya bertanggung jawab untuk menerapkan peraturan dan memberikan sanksi, tetapi mereka juga berfungsi sebagai teladan, inspirasi, dan guru yang membantu siswa menjalani kehidupan sehari-hari. Penegakan disiplin dilakukan melalui penerapan aturan yang tegas, motivasi, pendidikan dan pelatihan, dan sistem hadiah dan hukuman yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan siswa. Selain itu, karakter dan kesadaran masing-masing santri memengaruhi keberhasilan penerapan kedisiplinan; karenanya, beberapa santri memerlukan pengawasan dan pendampingan yang lebih intensif daripada yang lain. Oleh karena itu, kolaborasi antara pengurus dan

santri sangat penting untuk membuat lingkungan pesantren yang tertib, disiplin, dan kondusif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah dengan memberikan penjelasan menyeluruh tentang bagaimana peraturan kedisiplinan santriwati terapkan. Penelitian ini akan membahas hal-hal seperti strategi pembinaan, peran pengurus dalam menerapkan peraturan, dan faktor-faktor yang menghambat dan mendukung pelaksanaannya. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap pengembangan kedisiplinan santriwati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan pembimbing organisasi, pengurus organisasi, dan santriwati dan didukung dengan dokumentasi yang relevan, diperoleh temuan penelitian mengenai peran pengurus organisasi dalam menegakkan kedisiplinan di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami sebagai berikut: Strategi yang diterapkan pengurus di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami dalam mengkoordinasi kedisiplinan santriwati

Strategi yang diterapkan pengurus di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami dalam mengkoordinasi kedisiplinan santriwati

Sangat penting bagi pengurus pondok pesantren untuk menjalankan berbagai fungsi dan tanggung jawab untuk menjaga operasional pesantren berjalan lancar dan mendukung pertumbuhan dan kesejahteraan santriwati. Dengan adanya peran aktif pengurus, santri akan lebih disiplin. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa peran pengurus dalam menjalankan sistem kedisiplinan di pondok pesantren Jabal An-Nur Al-Islami sangat penting.

a. Pengurus membuat program kerja

Program kerja adalah rencana kegiatan organisasi yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode tertentu. Dalam organisasi pondok pesantren, program kerja menjadi pedoman bagi pengurus dalam menjalankan tugas, meningkatkan kedisiplinan, serta mengembangkan kegiatan santri (Yani, Hazin, and Wijaya, n.d.). Program kerja adalah rencana kegiatan yang

disusun oleh pengurus organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dalam jangka waktu tertentu. Program kerja menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan agar organisasi berjalan secara terarah, efektif, dan terorganisir.

Dalam organisasi pondok pesantren, program kerja dibuat untuk membantu pelaksanaan kegiatan santri, meningkatkan kedisiplinan, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan pesantren. Pengurus menyusun berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa kepengurusan. Kegiatan dibuat sesuai bidang masing-masing agar organisasi berjalan efektif (Hakim, Hanum, and Salminawati 2024) Dalam program kerja, pengurus harus membagi tugas sesuai bidang masing-masing agar pelaksanaan kegiatan lebih teratur dan efisien (Azis, Fepriyanto, and Helaprahara 2021) Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program kerja dan hambatan yang terjadi selama pelaksanaan kegiatan. Pengurus organisasi memiliki peran penting dalam menyusun program kerja mulai dari menentukan tujuan, menyusun kegiatan, membagi tugas, hingga melakukan evaluasi. Program kerja yang baik dapat membantu organisasi berjalan lebih efektif, meningkatkan kedisiplinan santri, dan mendukung tercapainya tujuan pondok pesantren (Mufidah et al. 2022).

Selama masa jabatan mereka, pengurus Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami menetapkan program kerja dan musyawarah bersama santriwati mengenai peraturan yang harus di ikuti bagi santriwati. Pergantian kepengurusan terjadi setiap satu tahun sekali dengan pergantian pengurus selanjutnya. Pengurus mengadakan pertemuan atau diskusi setiap satu minggu sekali yaitu pada hari senin sore. Pengurus biasanya melakukan rapat untuk memastikan program kerja yang ditetapkan berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua organisasi membuat program kerja dilakukan oleh bagian masing-masing lalu di musyawarahkan bersama santriwati mengenai peraturan yang akan dilaksanakan. Membuat program kerja dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan musyawarah bersama santri dilakukan setiap satu tahun sekali. Program kerja ini dibuat bertujuan sebagai sarana untuk membentuk karakter disiplin, tanggung jawab, dan akhlak santri melalui berbagai kegiatan kegiatan yang teratur dan berkelanjutan. Program

kerja juga bertujuan menciptakan lingkungan yang tertib, mendukung proses pendidikan, serta membiasakan santri menjalankan aktivitas sesuai aturan dan nilai-nilai pesantren (Fauzi and Mokhtar 2024).

b. Pengurus menjadi kordinator

Koordinator adalah seseorang yang bertugas mengatur, mengarahkan, dan menyelaraskan kegiatan anggota organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik. Dalam organisasi pondok pesantren, pengurus berperan sebagai koordinator yang menghubungkan antara pimpinan pondok, ustadz/ustadzah, dan santri.

Sebagai koordinator, pengurus bertanggung jawab menjaga keteraturan kegiatan, membangun kerja sama antaranggota, serta memastikan program kerja berjalan sesuai aturan pondok pesantren. Pengurus organisasi berperan sebagai penghubung komunikasi antara anggota, pengurus inti, dan pembina pondok pesantren. Komunikasi yang baik membantu kegiatan berjalan lebih efektif dan mengurangi kesalah pahaman (Sukanto and Fauziah 2021) Sebagai koordinator, pengurus bertugas mengarahkan anggota dalam pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai tujuan organisasi (Hakim, Hanum, and Salminawati 2024) Koordinator juga memiliki tugas mengawasi jalannya kegiatan dan memastikan semua anggota menjalankan tugas sesuai aturan organisasi. (Azis, Fepriyanto, and Helaprahara 2021) Pengurus organisasi memiliki peran penting sebagai koordinator dalam mengatur, mengarahkan, mengawasi, dan membangun kerja sama antaranggota organisasi. Peran koordinasi yang baik dapat membantu pelaksanaan program kerja berjalan efektif serta meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab anggota organisasi di pondok pesantren.

Dalam sebuah kepengurusan tentu memiliki divisi-divisi sesuai dengan jobdesk nya masing-masing, dalam kepengurusan pondok pesantren Jabal An-Nur Al-Islami terdapat pengurus yang rutin mengecek kamar santri ketika jadwal mengaji berlangsung, memastikan hingga mengawasi santri yang masih berada di kamar dan tidak segera ke masjid. Dalam pengawasan tersebut, sehari-hari para santri biasa dipantau oleh ketua kamar dan pengurus bagian

tersebut, lalu pengecekan rutin akan dilakukan oleh departemen bagian itu sendiri, dan tidak jarang ketua organisasi ikut mengawasi hal tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur dan mengarahkan seluruh kegiatan santriwati agar berjalan tertib, disiplin, dan sesuai dengan tata tertib pesantren. Melalui koordinasi, pengurus membantu meningkatkan tanggung jawab, kepatuhan serta partisipasi santriwati dalam kegiatan harian sehingga tercipta suasana pesantren yang teratur dan kondusif untuk pembinaan karakter (Hakim, Hanum, and Salminawati 2024). Berdasarkan hasil observasi pengurus melakukan peran nya masing-masing sesuai dengan tugas masing-masing perbagian nya dengan mengecek kembali santriwati yang belum mengikuti kegiatan dan berdasarkan hasil wawancara dengan santriwati para pengurus melakukan pengecekan di masing-masing divisi yang sudah menjadi tanggung jawab mereka dan memberikan hukuman kepada santriwati yang terlambat maupun yang tidak taat dengan peraturan.

c. Pengurus menjadi contoh yang baik

Keteladanan adalah sikap dan perilaku baik yang ditunjukkan seseorang sehingga dapat dijadikan contoh oleh orang lain. Dalam organisasi pondok pesantren, pengurus tidak hanya bertugas mengatur santri, tetapi juga harus menjadi teladan dalam sikap, perilaku, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Pengurus organisasi harus menunjukkan sikap disiplin agar santri dapat meniru perilaku tersebut. Keteladanan disiplin dapat dilihat dari ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, dan tanggung jawab menjalankan tugas. Sebagai contoh yang baik, pengurus harus bertanggung jawab erhadap ugas dan amanah yang diberikan. Pengurus organisasi memiliki peran penting sebagai contoh yang baik bagi anggota dan santri.

Keteladanan pengurus dapat dilihat melalui sikap disiplin, akhlak yang baik, tanggung jawab, serta kemampuan memotivasi anggota organisasi. Dengan adanya keteladanan dari pengurus, santri akan lebih mudah mengikuti aturan dan kegiatan organisasi di pondok pesantren. (Azis, Fepriyanto, and Helaprahara 2021) Pengurus harus menjadi teladan bagi rekan-rekannya dengan mematuhi aturan, menghormati prosedur, dan menunjukkan

komitmen terhadap prinsip-prinsip yang dipegang oleh organisasi atau kelompok. Santri cenderung meniru perilaku dan prinsip-prinsip yang mereka lihat dari pengurus. (Safitri et al. 2024) Berdasarkan hasil wawancara oleh wakil ketua organisasi Menjelaskan bahwa memberikan contoh yang baik dalam membantu membangun kepercayaan antara pengurus dan santri. Santri akan menghormati dan mengikuti arahan dari pengurus yang mereka percayai dan hormati. Hal ini menghasilkan lingkungan pesantren yang lebih damai dan produktif. Pengurus pesantren bertanggung jawab secara signifikan untuk membangun karakter santri. Dan hasil wawancara oleh santriwati menjelaskan bahwa contoh yang baik dari pengurus itu penting bagi santriwati karena perilaku itu akan contoh bagi santriwati lainnya dalam melakukan kedisiplinan dan tertanam dalam diri kita dalam melakukan kedisiplinan.

d. Pengurus harus adil dalam memberikan sanksi

Dalam teori Habermas, hukuman yang diberikan haruslah berasal dari proses komunikasi yang adil, di mana anggota diberikan kesempatan untuk membela diri, menyampaikan alasan, dan mengajukan argumen. Dengan demikian, pengurus kepengurusan bertindak sebagai mediator yang memfasilitasi dialog dan mencari konsensus dalam menegakkan kedisiplinan (Arsyad 2023) Adil adalah sikap memperlakukan setiap anggota sesuai aturan tanpa membedakan status, kedekatan, maupun latar belakang tertentu. Dalam organisasi pondok pesantren, pengurus harus bersikap adil saat memberikan sanksi kepada santri yang melanggar aturan. Pemberian sanksi yang adil bertujuan untuk: menegakkan kedisiplinan, memberikan efek jera, menjaga ketertiban organisasi, menciptakan rasa percaya anggota ke pengurus (Hakim, Hanum, and Salminawati 2024).

Pengurus organisasi harus memberikan sanksi berdasarkan tata tertib yang telah ditetapkan bersama. Sanksi tidak boleh diberikan secara berlebihan atau berdasarkan emosi. Dalam memberikan sanksi, pengurus harus memperlakukan semua anggota secara sama tanpa membedakan teman dekat, senior, maupun anggota lain. Sikap pilih kasih dapat menyebabkan: kecemburuan sosial,

menurunkan kepercayaan anggota, konflik organisasi, lemahnya disiplin organisasi (Sukanto and Fauziah 2021). Pengurus organisasi harus bersikap adil dalam memberikan sanksi kepada anggota atau santri yang melanggar aturan. Pemberian sanksi harus berdasarkan tata tertib, tidak pilih kasih, dan bertujuan untuk mendidik serta membina anggota agar menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab. Sikap adil dari pengurus dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan menciptakan organisasi yang tertib serta harmonis. Dalam sebuah peraturan atau tata tertib pesantren pasti terdapat ketentuan mengenai hukuman atau sanksi yang diberikan kepada santri yang melanggar aturan. Hukuman ini bertujuan untuk menjaga disiplin, memperkuat nilai-nilai yang diajarkan, serta memberi pelajaran bagi santri yang melanggar aturan dalam penerapan hukuman harus disertai dengan pertimbangan yang adil dan proposional sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. berdasarkan hasil observasi bahwa banyak santriwati yang tidak mematuhi peraturan. Beberapa pengurus menggunakan hukum islahul mubasyir untuk menghukum santriwati yang melanggar disiplin jika pelanggaran nya masih ringan. Dan berdasarkan hasil wawancara oleh ketua organisasi, santriwati yang tidak mematuhi aturan diberi hukuman berdasarkan pelanggaran ringan atau pelanggaran berat. Dan dihukum sesuai dengan program kerja yang telah di buat, dan ada juga dilakukan nya hukuman islahul mubasyir jika pelanggaran itu terlihat langsung atau mmasih pelanggaran ringan ada juga hukuman islahul mubasyir dilakukan dengan pengurus yang mengkoordinasikan kegiatan sehari-hari.

Faktor penghambat dan pendukung dalam menegakkan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami

Adapun faktor penghambat dan pendukung bagi pengurus dalam menegakkan kedisiplinan santriwati, yakni faktor faktor penghambat bagi pengurus yaitu diri santri sendiri dan teman serta lingkungan yang tidak mendukung. *Pertama*, penanaman jiwa kepemimpinan akan dipengaruhi oleh kesadaran santri dan kurangnya tanggung jawab. Santri tidak ingin mengikuti aturan. *Kedua*, teman dan lingkungan. Memiliki teman buruk dan lingkungan dapat berdampak

buruk. Pengurus menghadapi tantangan dalam mendisiplinkan para santri karena bukan hanya perilaku mereka yang harus diperhatikan. Pengurus juga harus mampu menciptakan dan mempertahankan lingkungan pondok yang positif dan sehat. Pengurus menghadapi masalah seperti diri mereka sendiri, teman, dan lingkungan yang tidak mendukung. Faktor yang menghambat dalam melakukan kedisiplinan proses pembentukan jiwa kepemimpinan dapat terhambat oleh diri santri itu sendiri yang kurang kesadaran dan tanggung jawab. Jika santri tidak mematuhi aturan, mereka cenderung kurang patuh pada pengurus, yang pada gilirannya membuat mereka sulit di disiplinkan dan sulit menangani masalah dengan baik. Pengurus dapat mengajarkan santriwati tentang peraturan dan konsekuensi pelanggaran. Selain diri sendiri faktor penghambat lainnya adalah teman dan lingkungan ketidak disiplin individu dapat mengarah pada pengembangan kebiasaan negatif di antara santri. Jika kecenderungan ini diteruskan, akan berpotensi mempengaruhi teman-temannya untuk mengikuti pola yang sama. Jika santri tidak memiliki prinsip yang kuat, teman-teman dapat memberikan pengaruh negatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua organisasi setiap santri berpengaruh ke santri yang lainnya jika santri tidak memiliki prinsip yang kuat maka dia bisa mengikuti teman nya melakukan hal yang positif maupun yang negatif.

Faktor pendukung *pertama* adalah pola pikir dan dorongan santri di pondok pesantren karena pengalaman yang diberikan oleh pengasuh, ustadz, pengurus, dan santri senior memberikan motivasi kepada mereka. Motivasi ini dapat menumbuhkan semangat dan membantu santri berkembang untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk terus belajar. Ini sesuai dengan sifat resiliensi, di mana seseorang dapat bertahan dalam mengatasi tekanan dan membentuk pola pikir yang positif, sehingga mereka dapat cepat beradaptasi dengan perubahan dan berhasil menemukan solusi untuk setiap masalah yang muncu. Faktor pendukung dalam melakukan kedisiplinan adalah diri sendiri yang sadar akan tanggung jawab diri sendiri dan memiliki kesadaran kedisiplinan dalam diri dan di arahkan oleh ustadzah, pengurus, teman dan lingkungan nya tentang peraturan dan konsekuensi dalam melaksanakan kedisiplinan dan tertanam dalam diri nya. *Kedua*, faktor alam merupakan pendukung tambahan. Lingkungan yang sehat tentu dapat berdampak pada seseorang. Dalam hal resiliensi,

ada aspek kontrol diri, yang berarti bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk menciptakan kontrol diri sehingga mereka dapat mengendalikan emosi mereka, baik saat mereka terpuruk maupun dalam kondisi yang positif. Dengan lingkungan dan orang-orang yang positif, akan ada virus dan energi positif yang membantu membangun kepercayaan diri. *Ketiga*, masing-masing departemen kepengurusan memberikan tanggung jawab kepada pengurus, yang bertanggung jawab untuk mengatur jadwal. Dengan demikian, peran ketua organisasi akan sangat membantu dalam membagi tugas-tugas tersebut. Selain itu, tiap departemen akan dapat fokus pada tugas-tugas utamanya dan akan ada lebih banyak kontrol atas pekerjaan. *Keempat*, pengurus dapat menggunakan ta'ziran atau hukuman untuk mendisiplinkan para santri. Ini pasti akan membantu karena aturan ini dapat menjadi acuan bagi santri untuk melakukan sesuatu dan memberi mereka pemahaman tentang batasan mereka.

Temuan Penelitian

Hasil penelitian di pondok pesantren menunjukkan bahwa pengurus organisasi pondok pesantren memainkan peran penting dalam menjaga kedisiplinan santriwati melalui pengawasan, pembinaan, pemberian petunjuk, dan penerapan tata tertib pondok. Pengurus secara aktif mengatur kegiatan harian santriwati, seperti ibadah, belajar, kebersihan, dan kegiatan organisasi, agar berjalan lancar dan sesuai jadwal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa strategi yang digunakan pengurus dalam menegakkan kedisiplinan dilakukan melalui pemberian nasihat, teguran, hukuman yang bersifat mendidik, serta pemberian contoh yang baik kepada santriwati. Selain itu, pengurus melakukan pendekatan komunikasi dan musyawarah dalam menyelesaikan pelanggaran disiplin sehingga santriwati diberikan kesempatan untuk menyampaikan alasan atau penjelasan atas pelanggaran yang dilakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan santriwati yaitu nabila menyampaikan bahwa *“pengurus dalam menegakkan kedisiplinan memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang ketika kita melanggar langsung dengan teguran dan ada juga yang langsung di hukum sesuai dengan pelanggaran apa yang kita lakuin, tapi dengan begitu jadi kita tidak leha-leha sama waktu karna kan disini kegiatan nya padat banget*

jadi kalau tidak ada pengurus, santriwati bisa tidak teratur dalam kegiatan sehari-hari” santriwati menunjukkan bahwasannya peran pengurus penting dalam mengkoordinasikan dalam kegiatan sehari-hari dalam menegakkan kedisiplinan. Selain mengkoordinasikan santriwati juga melihat pengurus untuk dijadikan contoh yang baik bagi mereka seperti yang diungkapkan oleh santriwati yaitu nazwa “pengurus harus siap menjadi contoh bagi kita karena perilaku mereka akan dijadikan contoh sama kita karena mereka yang mengatur kita dalam kedisiplinan dan akan menjadi pengaruh bagi santriwati dalam melakukan kedisiplinan, tidak hanya menghukum tetapi harus menjadi contoh buat kita” dari penuturan nazwa bahwa pengurus harus menjadi contoh yang baik bagi santriwati karena perilaku mereka berpengaruh bagi santriwati untuk melaksanakan kedisiplin dalam kegiatan sehari-hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengurus organisasi pondok pesantren memiliki peran penting dalam menjaga santriwati disiplin dengan menggunakan berbagai strategi pembinaan. Strategi-strategi ini termasuk memberikan nasihat, teguran, hukuman yang mendidik, dan memberikan contoh kepada santriwati. Untuk menyelesaikan pelanggaran disiplin, pengurus juga menggunakan pendekatan komunikasi dan musyawarah. Ini memberi santriwati kesempatan untuk menjelaskan pelanggaran yang mereka lakukan. Hasil wawancara dengan santriwati menunjukkan bahwa pengurus memiliki sifat dan pendekatan yang berbeda untuk menerapkan disiplin. Pengurus tertentu memberikan teguran terlebih dahulu, sementara yang lain langsung menghukum pelanggaran. Namun, pengurus dianggap sangat penting untuk menjaga kedisiplinan santriwati dengan mengatur dan mengatur kegiatan sehari-hari mereka. Pengurus dianggap sebagai teladan bagi santriwati selain berfungsi sebagai pengawas disiplin. Pengurus menjadi contoh yang baik bagi santriwati karena sikap dan perilaku mereka menjadi contoh yang diikuti oleh santriwati dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengurus tidak hanya bertanggung jawab untuk memberikan hukuman, tetapi mereka juga harus mampu berperilaku dengan disiplin dan tanggung jawab untuk menjadi contoh yang baik bagi santriwati.

KESIMPULAN

Berdasarkan Penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran pengurus pondok pesantren dalam menegakkan kedisiplinan melalui sistem peraturan di pondok peantren Jabal An-Nur Al-Islami, maka dapat disimpulkan bahwa:

Pengurus pesantren memiliki tanggung jawab penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik santri. Mereka harus mematuhi dan merealisasikan program kerja yang telah ditetapkan untuk memastikan konsistensi dan keberlanjutan dalam pendidikan dan pembinaan santri. Pengurus pesantren memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik santri. Untuk memastikan konsistensi dan keberlanjutan dalam pendidikan dan pembinaan santri, mereka harus mematuhi dan menerapkan program kerja yang telah ditetapkan. Pengurus mampu membangun disiplin yang kuat dan membantu santri mengembangkan kemampuan resiliensi untuk menghadapi tantangan melalui pengawasan dan pengayoman yang baik. Selain itu, Menjaga fasilitas dan kenyamanan pesantren adalah penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik. Pengurus juga membantu pengasuh saat diperlukan dan memastikan proses pendidikan berjalan lancar meskipun pengasuh tidak dapat berpartisipasi secara langsung. Pengurus harus menerapkan standar komunikasi yang adil selama interaksi sehari-hari agar setiap murid merasa didengar dan dihargai. Selain itu, mereka harus menjadi contoh dan teladan yang baik, menginspirasi santri untuk menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.

Pengurus mendorong santri untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai diskusi dan pemikiran kritis. Hal ini meningkatkan pemahaman santri tentang prinsip agama dan pengetahuan. Pengurus pesantren di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami dapat secara efektif menjalankan peran-peran ini untuk meningkatkan disiplin, kekuatan, dan pembentukan karakter santri untuk menjadi individu yang lebih baik dan berdaya. Mereka juga dapat membantu santri menjadi individu yang mandiri dan berdaya dalam menghadapi tantangan kehidupan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan agar pengurus Organisasi Pondok Pesantren Modern (OPPM) terus meningkatkan kualitas pembinaan kedisiplinan melalui komunikasi yang baik, keteladanan, serta penerapan aturan yang konsisten dan bersifat edukatif. Pihak pondok pesantren juga diharapkan memberikan pembinaan dan evaluasi secara berkala kepada pengurus agar pelaksanaan tugas dalam menegakkan kedisiplinan dapat berjalan lebih optimal.

Selain itu, santriwati diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam mematuhi peraturan pondok sehingga kedisiplinan tidak hanya terbentuk karena adanya pengawasan, tetapi juga tumbuh dari kesadaran diri. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kedisiplinan santri atau melakukan penelitian pada pondok pesantren yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan beragam

KONTRIBUSI PENULIS

Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menghadirkan gambaran secara mendalam mengenai peran pengurus Organisasi Pondok Pesantren Modern (OPPM) dalam menegakkan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Jabal An Nur Al Islami. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya hanya membahas peran pengurus secara umum, penelitian ini mengungkap strategi konkret yang diterapkan oleh pengurus, seperti pemberian teladan, pengawasan, pembinaan, komunikasi, musyawarah, serta penerapan sanksi yang bersifat edukatif dalam membentuk kedisiplinan santriwati. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola pondok pesantren dalam mengembangkan sistem pembinaan kedisiplinan serta menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang manajemen pendidikan Islam.

Kontribusi penulis dalam penelitian ini meliputi penyusunan rancangan penelitian, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Selain itu, penulis mengidentifikasi strategi-strategi yang digunakan pengurus OPPM

dalam menegakkan kedisiplinan santriwati dan menyusun rekomendasi yang dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pihak pondok pesantren



DAFTAR RUJUKAN

- Alfath, Khairudin. 2021. "Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro." 9:125–64.
- Arsyad, Muhammad. 2023. "Konsep Komunikasi Jurgen Habermas Dalam Ide Demokrasi Deliberatif Dan Tindakan Komunikatif" VI (I): 51–64.
- Azis, Abdul, Andi Fepriyanto, and Dian Helaprahara. 2021. "Peningkatan Kompetensi Manajerial Pengurus Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Falah Sumenep" 3 (1): 27–36.
- Azizah, Nur, and Alfian Eko Rochmawan. 2024. "Peran Organisasi Santri Kreatif Al Hikmah (OSKA) Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al Hikmah Muhammadiyah Sukoharjo Tahun Ajaran 2022 / 2023" 20 (1): 1–12.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Fauzi, Anas, and Halim Mokhtar. 2024. "Implementasi Karakter Disiplin Santri Berbasis Budaya Pesantren" 5 (2): 89–97.
- Gustira, Ayu. 2023. "Peran Organisasi (Pelajar Pondok Pesantren Modern Babussalam) Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Kedisiplinan Santri Di MTS Pondok Pesantren Modern Babussalam" 3 (2): 214–26.
- Habibah, A S. 2023. "Peran Pengurus Dalam Membentuk Akhlak Santri Terhadap Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Al-Mukhtariyah Mande." *INTIHA: Islamic Education Journal* 1 (1): 60. <https://jurnal.staidaf.ac.id/index.php/intiha/article/view/231>.
- Hakim, Luqman Nul, Azizah Hanum, and O K Salminawati. 2024. "Peran Pengurus Organisasi Pelajar Pondok Dalam Menegakkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Kabupaten Langkat." *Jurnal Pendidikan Islam* 17 (3): 529–42. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i3>.
- Khadimah, Durotul. 2021. "Peran Pengurus Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Santriwati Di Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo."
- Mufidah, Lailatul, Endang Suswati, Gendut Budi Wahyono, and Nailin

- Nikmatul Maulidiyah. 2022. "Pengaruh Kompetensi Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pengurus Pondok Pesantren Yang Dimediasi Oleh Komitmen Organisasi" 1 (5): 661–78.
- Muh.asrorudin. 2021. "Peran Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Santri (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Nurul Haramain NW Putra Narmada)" 5 (1).
- Ningrum, Leni Widya. 2022. "Peran Organisasi Intra Sekolah Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santriwati Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin, Kauman, Ponorogo" 02.
- Ningsih, Erni Kunanti. 2022. "Strategi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Santri (Studi Pada Organisasi Pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo)."
- Rahmanto, Muhammad Arifin, Lulu Thukmaidah Pakpahan, and Khoirunnisa Luthfi. 2025. "Analysis of the Concept and Implementation of Islamic Religious Education in the Merdeka Curriculum : Case Study at An- Nurmaniyah Tangerang High School" 10 (1): 1–18.
- Rika Widianita, Dkk. 2023. "Peran Pengurus Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Santri Putri Di Pondok Pesantren Nurul Hidayah Pusat Sadeng Bogor." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII (1): 1–19.
- Safitri, Gandhi Dwiwira, Program Studi, Bimbingan Dan, Konseling Islam, Jurusan Konseling, D A N Pengembangan, and Fakultas Dakwah. 2024. "Peran Pengurus Pondok Pesantren Pesantren Dalam Meningkatkan Resiliensi Dan Perilaku Disiplin Santri Putri Melalui Sistem Peraturan."
- Sriwijaya. 2021. "Seni Mengolah Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial" 5 (2): 146–50.
- Sukanto, Rinda Nikenindiana, and Pujiyanti Fauziah. 2021. "Identifikasi Pola Asuh Orangtua Di Kota Pontianak" 5 (1): 923–30. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.638>.
- Sulung, Undari. 2024. "Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier" 5 (September): 110–16.
- Suryani, Ira. 2022. "Nilai-Nilai Pendidikan Kedisiplinan Dalam Al-Qur'an Surah Al-Ashr Ayat 1-3 Menurut Tafsir Al-Maraghi" 4:815–22.

- Yani, Muhammad Turhan, Mufarrihul Hazin, and Andhega Wijaya. n.d. "Pengembangan Kepemimpinan Santri Dan Manajemen Organisasi Melalui Pelatihan Bagi Pengurus Pondok Pesantren." *2023 2* (2): 22–36.
- Zur, Sarjaniah. 2022. "Peran Pesantren Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Modern Gontor 7 Riyadhatul Mujahidin Kabupaten Konawe Selatan," 1213–28. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2955>.



LAMPIRAN



Lampiran 1

Surat Izin Pra Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TADIBYAH DAN KEGURUAN
Al-Laili Yuh. Ushulul Fiqh dan Tasawuf - Bandar Lampung 35112/2023

Nomor : 015/10.16/DT.LPT/009.7/00/2023 **Bandar Lampung, 15 September 2023**
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Melakukan Pra Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami
di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wa. Wa.

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada program Strata Satu (S1) Ushul Fiqh Islam Lampung, maka dengan ini mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama	SHELL PUSPITA SARI
NPM	2218010381
Semester	7 (Tujuh)
Fakultas/Prodi	Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di Pondok Pesantren Jabal An-nur Al-Islami. Data (dari) hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Artikel.

Demikianlah surat izin dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wa. Wa.

An Dekan I
Kepah Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Dede Eryanto, M. Pd.
NIP. 197305151973073004

Tembusan:
1. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
2. Kabag TU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Mahasiswa/i yang bersangkutan

Surat Balasan Pra Penelitian



Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURURAN
Jalan: B. Ter. Rd. H. Yusuf Sunarya Sekeloa P. Bandar Lampung 35122

Nomor	Ds. 476/116/OT/PP.009/2024/2024	Bandar Lampung, 11 April 2024
Sifat	Penting	
Lampiran	-	
Perihal	Mengadakan Penelitian	

Kepada Yth
 Pimpinan Pondok Pesantren Jafid An-Nur Al-Islami
 Di
 Lampung

Assalamu alaikum Wr. Bb.

Setelah memperhatikan Isihul Skripsi dan Out Line yang sudah disertai oleh dosen Pembimbing Akademik (PAK) maka dengan ini Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:

Nama	Sekh Puqita Sari
NPM	2211010381
Semester/T.A	6 (Delapan)
Program Studi	Pendidikan Agama Islam
Isihul Skripsi	Penerapan program Urgensi Pendidikan Pesantren Modern Dalam Mengembangkan Kemandirian Santriwan Di Pondok Pesantren Jafid An-Nur Al-Islami

Akan mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Jafid An-Nur Al-Islami. Untuk mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai Tanggal 15 April 2024, sampai dengan selesai.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Bb.

Dekan,



Dr. Nuzuliyah Mubandhi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197312212005011002

Ditujukan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kepala Bagian Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
3. Staf Administrasi Akademik
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4

Surat Balasan Penelitian



Nomor : 186/PP.JNI/S.B/IV/2026
Lamp : -
Perihal : *Balasan Pemberian Izin Penelitian*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saefal Rahman, M.Pd
Jabatan : Karyawan Muslimin Islamiyah

Dengan ini menerangkan :

Nama : Serli Puspita Sari
NPM : 2211010381
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami ijinikan untuk melaksanakan Penelitian di Pondok Pesantren Theroe In
One Jabal An-Nur Al-Islami dengan judul Skripsi "Peran Pengurus Organibadi
Pondok Pesantren Modern Dalam Menegakkan Kedisiplinan Santriwati Di
Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami"

Demiikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana
memerlukan.

Banda Lampung, 24 April 2026
Kemas KMI
(Karyawan Muslimin Islamiyah)

Saefal Rahman, M.Pd

Lampiran 5

Lembar Pedoman Wawancara

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA SEMI-TERSTRUKTUR

Peneliti : Serli Puspita Sari

Sekolah/Instansi : Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami

A. Pedoman Wawancara pembimbing Organisasi

No	Fokus/Tema	Pertanyaan
1	Peran Pembimbing Organisasi	- Apa tugas pembimbing organisasi di pondok pesantren? - Bagaimana pembimbing membina pengurus organisasi? - Seberapa besar keterlibatan pembimbing dalam kegiatan pengurus
2	Peran pengurus dalam kedisiplinan	- Bagaimana peran pengurus dalam menjaga kedisiplinan santriwati - Apa tanggung jawab pengurus terkait pelanggaran disiplin
3	Strategi Penegakan kedisiplinan	- Strategi apa yang digunakan untuk menegakkan kedisiplinan? - Bagaimana cara memberikan teguran atau hukuman - Apakah ada pendekatan komunikasi atau musyawarah dalam menyelesaikan masalah
4	Bentuk pelanggaran santriwati	- Pelanggaran apa yang sering terjadi? - Faktor apa yang menyebabkan santriwati melanggar aturan? - Bagaimana respon pengurus terhadap pelanggaran tersebut?

5	Kendala yang dihadapi	a. Kendala apa yang dihadapi pengurus dalam menegakkan kedisiplinan? b. Apakah semua pengurus menjalankan tugas nya dengan baik? c. Bagaiman solusi yang dilakukan pembimbing saat ada kendala?
6	Evaluasi dan dampak	a. Bagaimana cara mengevaluasi kinerja pengurus? b. Apa dampak keberadaan pengurus terhadap kedisiplinan santri? c. Apakah ada perubahan perilaku santriwati setelah diterapkan nya aturan?
7	Harapan dan saran	a. Apa harapan pembimbing terhadap pengurus organisasi? b. Apa saran untuk meningkatkan kedisiplinan santriwati?

B. Pedoman Wawancara Pengurus Organisasi

No	Fokus/Tema	Pertanyaan
1	Tugas dan peran pengurus	a. Apa tugas anda sebagai pengurus organisasi pondok pesantren? b. Apa tanggung jawab pengurus terhadap kedisiplinan c. Bagaimana peran pengurus dalam mengawasi kegiatan santriwati sehari-hari?
2	Pelaksanaan kedisiplinan	a. Aturan disiplin apa saja yang wajib di patuhi santriwati? b. Bagaimana cara pengurus mengakkan aturan disiplin tersebut? c. Bagaimana benuk pengawasan yang

		dilakukan pengurus?
3	Strategi penegakan disiplin	a. Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan disiplin santri? b. Bagaimana cara pengurus memberikan nasihat dan teguran? c. Apakah pengurus menggunakan pendekatan komunikasi atau musyawarah saat terjadi pelanggaran?
4	Penanganan pelanggaran	a. Pelanggaran apa yang paling sering dilakukan santriwati? b. Bagaimana prosedur penanganan santriwati yang melanggar aturan c. Hukuman atau sanksi seperti apa yang biasa di berikan?
5	Kendala pengurus	a. Kendala apa yang sering dihadapi dalam menegakkan kedisiplinan? b. Bagaimana cara pengurus menghadapi santriwati yang sulit diatur? c. Apakah ada kesulitan dalam bekerja sama antar pengurus?
6	Dampak dan evaluasi	a. Menurut kamu, apakah peran pengurus berpengaruh terhadap kedisiplinan santriwati? b. Perubahan apa yang terlihat pada santriwati setelah adanya pengawasan pengurus? c. Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap kedisiplinan santriwati?
7	Harapan dan saran	a. Apa harapan anda terhadap santriwati terkait kedisiplinan? b. Apa saran untuk meningkatkan kedisiplinan di pondok pesantren?

C. Pedoman Wawancara Santriwati

No	Fokus/Tema	Pertanyaan
1	Pemahaman tentang pengurus	a. Menurut anda, apakah peran pengurus organisasi di pondok pesantren? b. Apakah pengurus sering terlibat dalam kegiatan sehari-hari santriwati? c. Bagaimana hubungan santriwati dan pengurus organisasi?
2	Kedisiplinan di pondok pesantren	a. Aturan disiplin apa saja yang harus dipatuhi santriwati? b. Bagaimana pendapat anda tentang aturan yang diterapkan di pondok pesantren? c. Apakah aturan tersebut membantu membentuk kedisiplinan?
3	Cara pengurus menegakkan kedisiplinan	a. Bagaimana cara pengurus meningkatkan santriwati yang melanggar aturan? b. Apakah pengurus memberikan nasihat atau teguran ketika terjadi pelanggaran? c. Bagaimana sikap pengurus saat menghadapi santriwati yang melanggar disiplin?
4	Pengalaman santriwati terhadap pengurus	a. Apakah anda pernah mendapat teguran dari pengurus? Bagaimana bentuk teguran nya? b. Apakah pengurus memberikan contoh yang baik kepada santriwati? c. Apakah anda merasa nyaman dengan cara pengurus menegakkan kedisiplinan?
5	Dampak peran pengurus	a. Apakah keberadaan pengurus membantu meningkatkan kedisiplinan santriwati? b. Perubahan apa yang dirasakan sejak adanya pengawasan pengurus? c. Apakah santriwati menjadi lebih tertib

		karena peran pengurus?
6	Kendala dan penilaian santriwati	a. Menurut anda, apa kendala pengurus dalam menegakkan kedisiplinan? b. Apakah semua santriwati mematuhi peraturan nya dengan baik? c. Bagaimana pendapat anda tentang pengurus menangani peraturan?
7	Harapan dan saran	a. Apa harapan anda terhadap pengurus organisasi? b. Apa saran anda agar kedisiplinan di pondok pesantren menjadi lebih baik?



Lampiran 5 Pedoman Observasi

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Skala: 1 = Tidak Terlaksana | 2 = Kurang Terlaksana | 3 = Terlaksana | 4 = Sangat Terlaksana

A. Pelaksanaan kedisiplinan santriwati

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Ketepatan waktu santriwati dalam mengikuti kegiatan		✓			
2	Ketaatan terhadap peraturan pondok		✓			
3	Kerapihan pakaian dan atribut		✓			
4	Kehadiran dalam kegiatan pondok			✓		

B. Peran pengurus organisasi

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Pengurus mengawasi kegiatan santriwati			✓		

2	Pengurus memberikan nasihat atau arahan			✓		
3	Pengurus menegur pelanggaran disiplin			✓		
4	Pengurus menjadi teladan bagi santriwati			✓		
5	Interaksi pengurus dan santriwati			✓		

C. Strategi dan penegakkan disiplin

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Cara pengurus memberikan teguran			✓		
2	Bentuk hukuman atau sanksi			✓		
3	Pendekatan komunikasi atau musyawarah			✓		
4	Pemberian motivasi dan pembinaan			✓		

5	Sistem pengawasan yang dilakukan			✓		
---	----------------------------------	--	--	---	--	--

D. Kondisi lingkungan pondok

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Suasana kegiatan pondok			✓		
2	Ketertiban asrama		✓			
3	Pelaksanaan jadwal harian			✓		
4	Fasilitas pendukung kedisiplinan			✓		
5	Kepatuhan terhadap tata tertib		✓			

E. Respon santriwati terhadap pengurus

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Sikap santriwati saat diberi arahan			✓		
2	Kepatuhan terhadap instruksi pengurus		✓			

3	Interaksi santriwati dengan pengurus			✓		
4	Respon saat mendapat teguran		✓			

Lampiran 6

Hasil Wawancara

A. Wawancara Pembimbing Organisasi (Ustadzah Riska Karisma Putri)

NO	PERTANYAAN	HASIL INFORMASI
1	Pertanyaan	Apa tugas pembimbing organisasi di pondok pesantren?
	Jawaban	<i>Jadi tugas pembimbing organisasi disini itu untuk membimbing pengurus organisasi dalam menegakkan kedisiplinan dengan mereka berkonsultasi mengenai peraturan yang diterapkan.</i>
2	Pertanyaan	Bagaimana pembimbing membina pengurus?
	Jawaban	<i>Membina pengurus dengan melakukan berkonsultasi tiap minggu nya dengan membahas peraturan pondok dan santriwati</i>
3	Pertanyaan	Seberapa besar keterlibatan pembimbing dalam kegiatan pengurus?
	Jawaban	<i>Pembimbing pengurus yang selalu ada keterlibatan dalam kegiatan yang akan dilakukan pengurus ke santriwati karna setiap pengurus diwajibkan berkonsultasi seminggu sekali terkait bagaimana penanganan santriwati</i>

4	Pertanyaan	Bagaimana peran pengurus dalam menjaga kedisiplinan santriwati?
	Jawaban	<i>Peran pengurus sangat berperan bagi santriwati dalam menjaga kedisiplinan karna setiap kegiatan dilakukan bersama pengurus dan di kordinasikan oleh pengurus dari bangun tidur hingga tidur kembali semua pengurus yang mengatur</i>
5	Pertanyaan	Apa tanggung jawab pengurus terkait pelanggaran disiplin
	Jawaban	<i>Pengurus punya tanggung jawab nya masing-masing di setiap bagian yang mereka pegang masing-masing dan tanggung jawab ini pun diberikan amanah kepada pengurus dan di setuju oleh pimpinan pondok maupun ustadzah</i>
6	Pertanyaan	Strategi apa yang digunakan untuk menegakkan kedisiplinan?
	Jawaban	<i>Strategi yang kita lakukan yaitu dengan membuat program kerja yang sudah dimusyawarahkan dengan santriwati sebagai acuan kita untuk menerpakan kedisiplinan dan di iringi dengan memberi punishment dan reward</i>
7	Pertanyaan	Bagaimana cara memberikan teguran atau hukuman
	Jawaban	<i>Ketika santriwati melanggar aturan kita memberikan teguran atau hukuman sesuai dengan pelanggaran yang mereka buat apakahh masih termasuk ringan atau termasuk pelanggaran berat jika pelanggaran ringan masih bisa kita tegur tetapi jika pelanggaran berat akan kita kenakan hukuman yang akan kita panggil pada saat malam hari sebelum waktu tidur</i>

8	Pertanyaan	Apakah ada pendekatan komunikasi atau musyawarah dalam menyelesaikan masalah
	Jawaban	<i>Pasti ada, kita akan manggil santriwati yang melanggar itu lalu akan kita ajak diskusi dengan pengurus yang dekat dengan nya atau dengan ketua kamar nya dan kita akan membicarakan permasalahan yang dia lakukan sampai menemukan perselesain masalah</i>
9	Pertanyaan	Pelanggaran apa yang sering terjadi?
	Jawaban	<i>Pelanggaran ringan maupun pelanggaran berat, contoh pelanggaran ringan itu seperti terlambat datang ke masjid jika waktu sholat telah tiba, terlambat masuk ke kelas, terlambat mengantri pada saat jam makan, tidak memakai atribut dengan lengkap. Dan pelanggaran berat seperti chatingan bersama santriwan saat liburan, bermain bersama santriwan saat liburan</i>
10	Pertanyaan	Faktor apa yang menyebabkan santriwati melanggar aturan?
	Jawaban	<i>Faktor yang pertama si pasti diri sendiri karna diri sendiri yang mengatur segala kegiatan yang ada dipondok dengan banyak nya kegiatan yang ada selanjutnya yaitu teman nya karna teman kadang santriwati bisa ikut-ikutan kalo santriwati ada yang melanggar di pelanggaran ringan maupun pelanggaran berat karna bisa itu dari temen nya</i>
11	Pertanyaan	Bagaimana respon pengurus terhadap pelanggaran tersebut?
	Jawaban	<i>Pengurus akan menindak lanjut bagi santriwati yang melakukan pelanggaran dengan teguran maupun dengan hukuman sesuai dengan program kerja yang telah di buat</i>

12	Pertanyaan	Kendala apa yang dihadapi pengurus dalam menegakkan kedisiplinan?
	Jawaban	<i>Yang menjadi kendala yaitu bisa dari diri kita sendiri dan dari santriwati yang tidak jera dengan hukuman maupun dengan teguran yang kita berikan, dan kerjasama dengan pengurus pun bisa menjadi kendala kita karna pengurus dalam menegakkan kedisiplinan harus dengan bekerjasama</i>
13	Pertanyaan	Apakah semua pengurus menjalankan tugas nya dengan baik?
	Jawaban	<i>Untuk menjalankan tugas nya dengan baik si mungkin belum ya karna pasti nya kita juga masih banyak kekurangan yang kita lakukan walaupun tanpa kita sadari tapi insyaallah pengurus sudah melakukan yang terbaik untuk menegakkan kedisiplinan ini</i>
14	Pertanyaan	Bagaimana solusi yang dilakukan pembimbing saat ada kendala?
	Jawaban	<i>Memberikan arahan kepada pengurus dengan melakukan konsultasi yang dilakukan seminggu sekali didalam konsultasi ituu pengurus dapat berkonsultasi mengenai kendala yang di hadapi oleh pengurus baik dengan santriwati maupun teman nya</i>
15	Pertanyaan	Bagaimana cara mengevaluasi kinerja pengurus?
	Jawaban	<i>Evaluasi kerja pengurus di lakukan seminggu sekali yaitu pada hari senin sore yang dimana didalam nya kita melakukan evaluasi di setiap bagian dan melakukan evaluasi program kerja kita lakukan persemester sekali atau 6 bulan sekali</i>
16	Pertanyaan	Apa dampak keberadaan pengurus terhadap kedisiplinan santri?

	Jawaban	<i>Dampak nya kita jadi bisa tepat waktu dalam melakukan kegiatan karna dipondok ini banyak sekali kegiatan yang dilakukan dan pengurus yang mengatur semua jadwal yang ada jika tidak ada pengurus maka kemungkinan santriwati banyak yang tidak disiplin</i>
17	Pertanyaan	Apakah ada perubahan perilaku santriwati setelah diterapkan nya aturan?
	Jawaban	<i>Setelah menerapkan peraturan yang ada santriwati ada yang berubah dengan seiring berjalan nya waktu karna santriwati semakin terbiasa dalam melakukan kedisiplinan yang ada</i>
18	Pertanyaan	Apa harapan pembimbing terhadap pengurus organisasi?
	Jawaban	<i>Semoga selalu tetap bisa menjaga amanah ini dalam menerapkan kedisiplinan dan bisa menjadi teladan yang baik bagi santriwati</i>
19	Pertanyaan	Apa saran untuk meningkatkan kedisiplinan santriwati?
	Jawaban	<i>Lebih ditingkatkan lagi dalam mengkoordinasikan santriwati dan lebih di tingkatkan dalam perilaku yang baik karna pengurus yang mengatur santriwati dan santriwati melihat siapa yang mengatur mereka</i>

B. Wawancara pengurus organisasi

NO	PERTANYAAN	HASIL INFORMASI
1	Pertanyaan	Apa tugas anda sebagai pengurus organisasi pondok pesantren?
	Jawaban	<i>Mengkoordinasikan santriwati dalam setiap kegiatan di pondok pesantren dan mengatur santriwati dalam setiap kegiatan</i>

2	Pertanyaan	Apa tanggung jawab pengurus terhadap kedisiplinan
	Jawaban	<i>Pengurus memiliki tanggung jawab dalam kedisiplinan di asrama dan pengurus di berikan amanah oleh pimpinan pondok untuk mengatur atau mengkoordinasikan dalam setiap kegiatan yang ada</i>
3	Pertanyaan	Apa tugas anda sebagai pengurus organisasi pondok pesantren?
	Jawaban	<i>Mengkoordinasikan santriwati dalam setiap kegiatan di pondok pesantren dan mengatur santriwati dalam setiap kegiatan</i>
4	Pertanyaan	Aturan disiplin apa saja yang wajib di patuhi santriwati?
	Jawaban	<i>Semua aturan disiplin yang ada di program kerja yang telah di musyawarahkan baik dari bagian ibadah, bagian pengajaran, bagian keamanan, bagian bahasa dan bagian lainnya.</i>
5	Pertanyaan	Bagaimana cara pengurus mengakkan aturan disiplin tersebut?
	Jawaban	<i>Dengan menerapkan program kerja yang telah di buat dan melakukan punishment atau reward sesuai dengan yang mereka lakukan</i>
6	Pertanyaan	Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan pengurus?
	Jawaban	<i>Pengurus melakukan pengawasan dengan mengontrol setiap hari nya dari kamar perkamar dan melakukan spy atau mata mata ke santriwati yang terpilih agar santriwati tetap terawasi karna kan pengurus tidak setiap waktu bersama santriwati maka dari itu kita memberikan spy kepada santriwati yang kami pilih agar tetap terawasi</i>
7	Pertanyaan	Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan disiplin santri?

	Jawaban	<i>Strategi yang digunakan yaitu dengan membuat program kerja dan program kerja dijadikan acuan dalam menerapkan kedisiplinan dengan memberikan hukuman maupun dengan teguran</i>
8	Pertanyaan	Bagaimana cara pengurus memberikan nasihat dan teguran?
	Jawaban	<i>Dengan memanggil santriwati saat malam hari sebelum mereka tidur malam dan yang memberi teguran atau nasihat itu sesuai dengan pengurus bagian itu sendiri</i>
9	Pertanyaan	Apakah pengurus menggunakan pendekatan komunikasi atau musyawarah saat terjadi pelanggaran?
	Jawaban	<i>Iyaa sebelum menghukum pengurus melakukan komunikasi dengan santriwati mengenai pelanggaran yang dilakukan dan setelah itu diberikan hukuman sesuai dengan program kerja yang telah dibuat</i>
10	Pertanyaan	Pelanggaran apa yang paling sering dilakukan santriwati?
	Jawaban	<i>Pelanggaran yang sering dilakukan santriwati ada pelanggaran ringan dan pelanggaran berat yang pelanggaran ringan misalnya terlambat datang ke masjid kalo waktu sholat udah tiba, terlambat datang ke kelas, terlambat mengantri saat mau makan dan pelanggaran lainnya, kalo pelanggaran berat itu kayak chattingan bersama santriwan saat liburan, bermain sama santriwan saat liburan dan pelanggaran berat lainnya.</i>
11	Pertanyaan	Bagaimana prosedur penanganan santriwati yang melanggar aturan?
	Jawaban	<i>Penangan yang dilakukan sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan, sebelum waktu tidur di malam hari santriwati di umumkan</i>

		<i>untuk yang melanggar lalu menghadap ke pengurus bagian yang mereka langgar setelah itu diberikan nasihat dan teguran dan setelah itu diberikan sanksi sesuai dengan yang ada di program kerja</i>
12	Pertanyaan	Hukuman atau sanksi seperti apa yang biasa di berikan?
	Jawaban	<i>Jika pelanggaran ringan diberikan teguran atau skotjump dan untuk pelanggaran berat dengan dijemur dilapangan dengan menggunakan jilbab pelanggaran</i>
13	Pertanyaan	Kendala apa yang sering dihadapi dalam menegakkan kedisiplinan?
	Jawaban	<i>Biasanya bisa dari diri sendiri dan kerja sama antar pengurus dalam menegakkan kedisiplinan</i>
14	Pertanyaan	Bagaimana cara pengurus menghadapi santriwati yang sulit diatur?
	Jawaban	<i>Jika ada santriwati yang sulit diatur sebelumnya akan kita konsultasikan ke pembimbing dan jika masih belum juga bisa diatur maka akan kami serahkan ke pembimbing untuk mengatur santriwati itu dan berkonsultasi dengan orang tua santriwati tersebut</i>
15	Pertanyaan	Apakah ada kesulitan dalam bekerja sama antar pengurus?
	Jawaban	<i>Pasti ada, karna setiap pengurus memiliki karakter yang berbeda dalam menerapkan kedisiplinan ini</i>
16	Pertanyaan	Menurut kamu, apakah peran pengurus berpengaruh terhadap kedisiplinan santriwati?
	Jawaban	<i>Berpengaruh, karna setiap kegiatan yang ada itu kami semua mengurus dengan di dampingi pembimbing organisasi</i>
17	Pertanyaan	Perubahan apa yang terlihat pada santriwati setelah adanya pengawasan pengurus?

	Jawaban	<i>Terlihat, karna mereka merasa diawasi di berbagai kegiatan dan lama kelamaan mereka sudah terbiasa</i>
18	Pertanyaan	Bagaimana evaluasi yang dilakukan terhadap kedisiplinan santriwati?
	Jawaban	<i>Evaluasi kerja pengurus di lakukan seminggu sekali yaitu pada hari senin sore yang dimana didalam nya kita melakukan evaluasi di setiap bagian dan melakukan evaluasi program kerja kita lakukan persemester sekali atau 6 bulan sekali</i>
19	Pertanyaan	Apa harapan anda terhadap santriwati terkait kedisiplinan?
	Jawaban	<i>Semoga santriwati makin menerapkan kedisiplinan dan mengurangi melanggar peraturan</i>
20	Pertanyaan	Apa saran untuk meningkatkan kedisiplinan di pondok pesantren?
	Jawaban	<i>Tanamkan dalam diri untuk bisa melakukan kedisiplinan yang ada dan jika sudah menerapkan maka lama lama akan terbiasa</i>

C. Wawancara santriwati Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami

NO	PERTANYAAN	HASIL INFORMASI
1	Pertanyaan	Menurut anda, apakah peran pengurus organisasi di pondok pesantren?
	Jawaban	<i>Penting, karena pengurus yang mengatur kita dalam melakukan kegiatan sehari-hari</i>
2	Pertanyaan	Apakah pengurus sering terlibat dalam kegiatan sehari-hari santriwati?
	Jawaban	<i>Semua kegiatan sehari hari santri wati itu melibatkan pengurus dari bangun tidur sampai tidur kembali pengurus yang terlibat dalam kegiatan santriwati</i>

3	Pertanyaan	Bagaimana hubungan santriwati dan pengurus organisasi?
	Jawaban	<i>Hubungan antara pengurus dan santriwati di pondok pesantren cukup baik. Pengurus tidak hanya mengawasi pelaksanaan peraturan, tetapi juga membimbing dan membantu santriwati dalam berbagai kegiatan. Komunikasi yang terjalin secara terbuka</i>
4	Pertanyaan	Aturan disiplin apa saja yang harus dipatuhi santriwati?
	Jawaban	<i>Aturan yang diterapkan sesuai dengan yang ada tetapi ada yang tidak yaitu dengan menghukum semua santriwati apabila tidak ada yang mengaku melakukan tindakan itu</i>
5	Pertanyaan	Bagaimana pendapat anda tentang aturan yang diterapkan di pondok pesantren?
	Jawaban	<i>Peraturan yang sudah ada dapat membentuk kita dalam kedisiplinan dan akan membuat kita terbiasa dengan kedisiplinan itu</i>
6	Pertanyaan	Apakah aturan tersebut membantu membentuk kedisiplinan?
	Jawaban	<i>Iyaa peraturan yang sesuai dengan program kerja dapat membentuk kedisiplinan</i>
7	Pertanyaan	Bagaimana cara pengurus meningkatkan santriwati yang melanggar aturan?
	Jawaban	<i>Dengan memberikan punishment dan reward sesuai dengan apa yang dia langgar</i>
8	Pertanyaan	Apakah pengurus memberikan nasihat atau teguran ketika terjadi pelanggaran?
	Jawaban	<i>Pengurus memberikan nasihat dan memberikan teguran sebelum memberikan hukuman</i>
9	Pertanyaan	Bagaimana sikap pengurus saat menghadapi santriwati yang melanggar disiplin?
	Jawaban	<i>Memberikan teguran dan nasihat dan jika masih melanggar yaitu dengan hukuman</i>

		<i>sesuai dengan yang ada di program kerja</i>
10	Pertanyaan	Apakah anda pernah mendapat teguran dari pengurus? Bagaimana bentuk teguran nya?
	Jawaban	<i>Iyaa pernah, yaitu dengan memberikan teguran secara langsung dan diberi nasihat agar tidak mengulangi pelanggaran yang sama</i>
11	Pertanyaan	Apakah pengurus memberikan contoh yang baik kepada santriwati?
	Jawaban	<i>Ada yang memberikan contoh dan ada yang tidak karna sesuai dengan masing-masing karakter mereka dan itu juga pendapat saya</i>
12	Pertanyaan	Apakah anda merasa nyaman dengan cara pengurus menegakkan kedisiplinan?
	Jawaban	<i>Nyaman jika sesuai dengan yang ada di program kerja dan sesuai dengan pelanggaran yang kita lakukan</i>
13	Pertanyaan	Apakah keberadaan pengurus membantu meningkatkan kedisiplinan santriwati?
	Jawaban	<i>Iyaa membantu karna saya sebelumnya juga belum terbiasa dengan peraturan ini tetapi lama kelamaan menjadi terbiasa dan itu dibantu oleh pengurus</i>
14	Pertanyaan	Perubahan apa yang dirasakan sejak adanya pengawasan pengurus?
	Jawaban	<i>Perubahan perilaku, perubahan dalam mengatur waktu, perubahan dalam kedisiplinan dalam beribadah</i>
15	Pertanyaan	Apakah santriwati menjadi lebih tertib karena peran pengurus?
	Jawaban	<i>Iyaa karna kita harus ada yang mengurus karena di pondok pesantren banyak sekali kegiatan dalam sehari-hari dan di khawatirkan kalo tidak ada pengurus nanti santriwati bisa tidak teratur dalam mengikuti</i>

		<i>kegiatan yang ada dipondok</i>
16	Pertanyaan	Menurut anda, apa kendala pengurus dalam menegakkan kedisiplinan?
	Jawaban	<i>Kendala nya pasti ada di santriwati si karna susah untuk di atur dan tetap melakukan kesalahan yang sama</i>
17	Pertanyaan	Apakah semua santriwati mematuhi peraturan nya dengan baik?
	Jawaban	<i>Tidak semua, termasuk saya juga masih tidak mematuhi peraturan karna disini setiap bagian memiliki aturan nya dan kegiatan sehari- hari disini juga banyak sekali</i>
18	Pertanyaan	Bagaimana pendapat anda tentang pengurus menangani peraturan?
	Jawaban	<i>Dalam menangani peraturan menangani nya sesuai dengan program kerja tetapi ada juga yang di hukum secara langsung jika itu masih pelanggaran ringan</i>
19	Pertanyaan	Apa harapan anda terhadap pengurus organisasi?
	Jawaban	<i>Semoga semakin sabar ketika menghadapi santriwati yang tidak mematuhi aturan yang ada</i>
20	Pertanyaan	Apa saran anda agar kedisiplinan di pondok pesantren menjadi lebih baik?
	Jawaban	<i>Saran saya terus lah melakukan kebaikan di pondok pesantren dengan begitu akan mengurangi kita dalam melanggar peraturan yang ada</i>

Lampiran 6

Hasil Observasi

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil pengamatan.

Skala: 1 = Tidak Terlaksana | 2 = Kurang Terlaksana | 3 = Terlaksana | 4 = Sangat Terlaksana

A. Perencanaan Pembelajaran

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Ketepatan waktu santriwati dalam mengikuti kegiatan		✓			
2	Ketaatan terhadap peraturan pondok		✓			
3	Kerapihan pakaian dan atribut		✓			
4	Kehadiran dalam kegiatan pondok			✓		

B. Peran pengurus organisasi

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Pengurus mengawasi kegiatan santriwati			✓		

2	Pengurus memberikan nasihat atau arahan			✓		
3	Pengurus menegur pelanggaran disiplin			✓		
4	Pengurus menjadi teladan bagi santriwati			✓		
5	Interaksi pengurus dan santriwati			✓		

C. Strategi dan penegakkan disiplin

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Cara pengurus memberikan teguran			✓		
2	Bentuk hukuman atau sanksi			✓		
3	Pendekatan komunikasi atau musyawarah			✓		
4	Pemberian motivasi dan pembinaan			✓		

5	Sistem pengawasan yang dilakukan			✓		
---	----------------------------------	--	--	---	--	--

D. Kondisi lingkungan pondok

No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Suasana kegiatan pondok			✓		
2	Ketertiban asrama		✓			
3	Pelaksanaan jadwal harian			✓		
4	Fasilitas pendukung kedisiplinan			✓		
5	Kepatuhan terhadap tata tertib		✓			

E. Respon santriwati terhadap pengurus

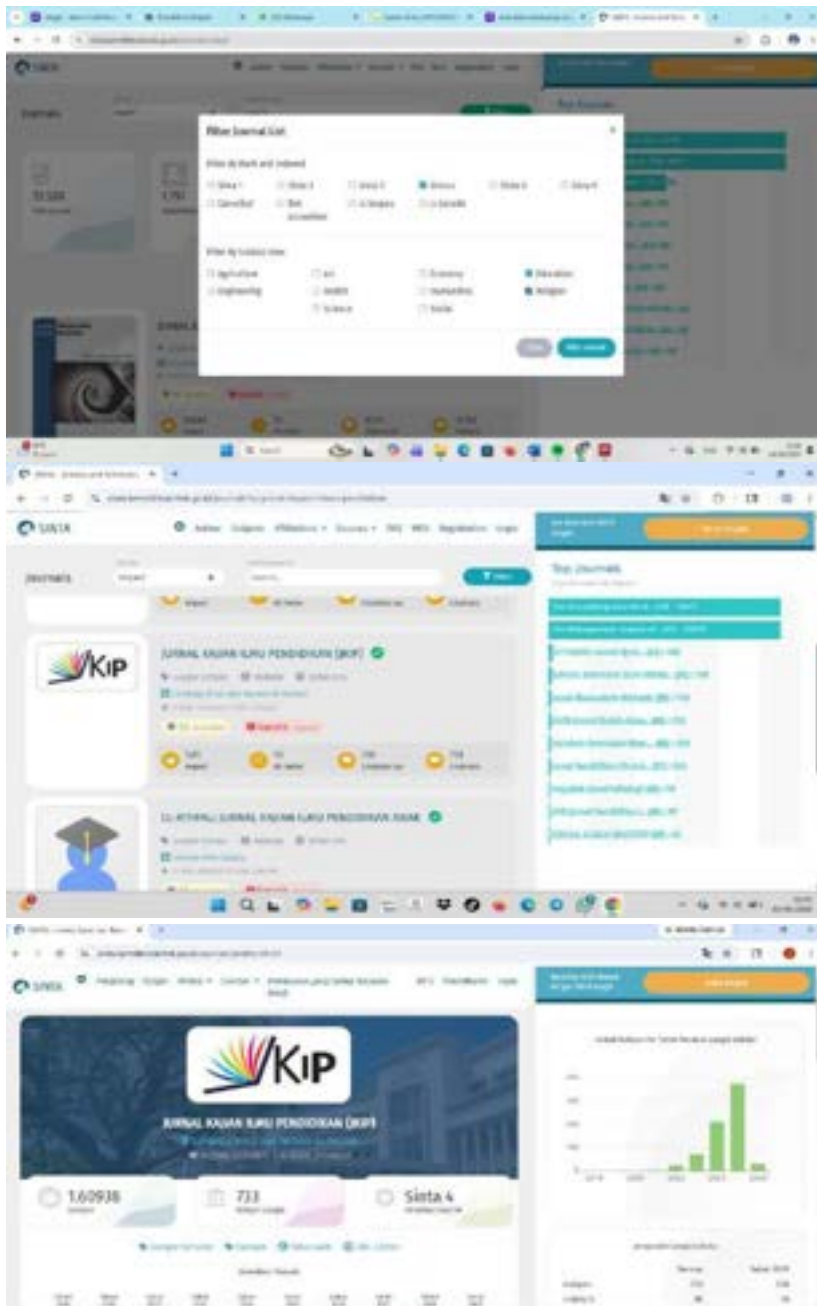
No	Indikator Observasi	1	2	3	4	Keterangan
1	Sikap santriwati saat diberi arahan			✓		
2	Kepatuhan terhadap instruksi pengurus		✓			

3	Interaksi santriwati dengan pengurus			✓		
4	Respon saat mendapat teguran		✓			



Lampiran 7

Proses Pencarian Artikel pada Database



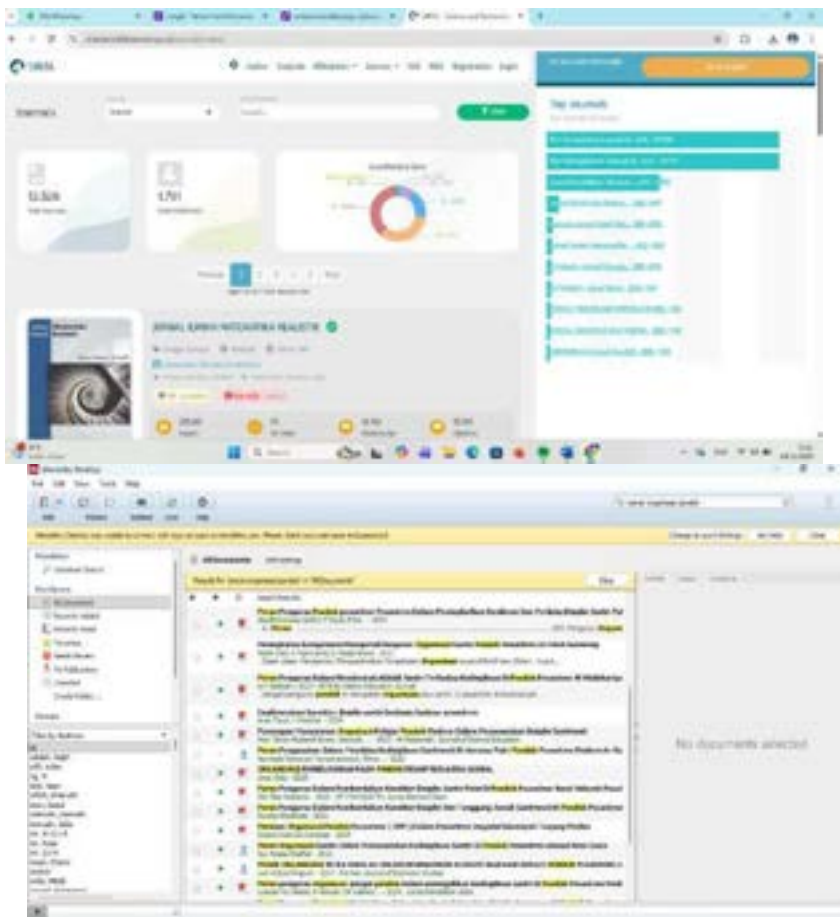
Lampiran 8

Proses Seleksi Artikel Pada Convidence



Lampiran 9

Penyesuaian Detail Dokumen pada Mendeley Desktop



Lampiran 10

Visualisasi Data dengan VOSviewer



Lampiran 11

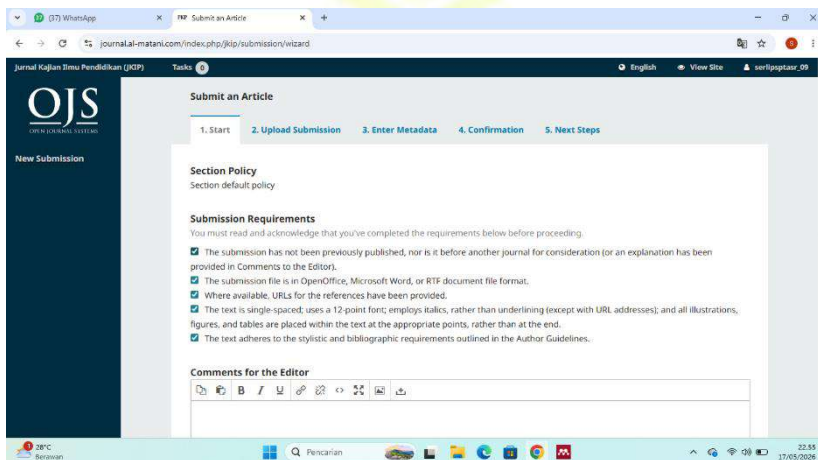
Mekanisme Sumbmissions Artikel



The screenshot shows the homepage of the Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP) website. The header includes the journal title and navigation links. The main content area features a 'Register' form with the following fields:

- Username:** (text input)
- Order Number:** (text input)
- Last Name:** (text input)
- First Name:** (text input)
- Phone Number:** (text input)
- Email:** (text input)
- Address:** (text input)
- Country:** (dropdown menu)

On the right side, there is a sidebar with a list of links: Home, About Us, Contact Us, Privacy Policy, Terms of Service, and a list of articles.



The screenshot shows the 'Submit an Article' wizard on the Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP) website. The wizard consists of five steps: 1. Start, 2. Upload Submission, 3. Enter Metadata, 4. Confirmation, and 5. Next Steps. The current step is 'Enter Metadata'.

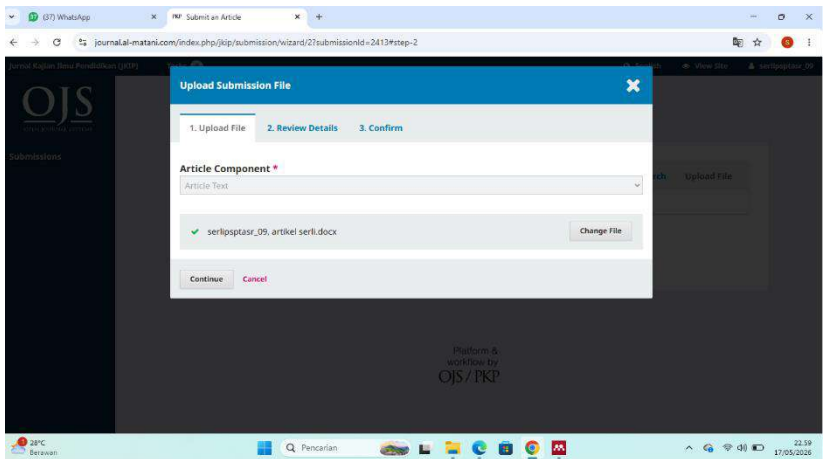
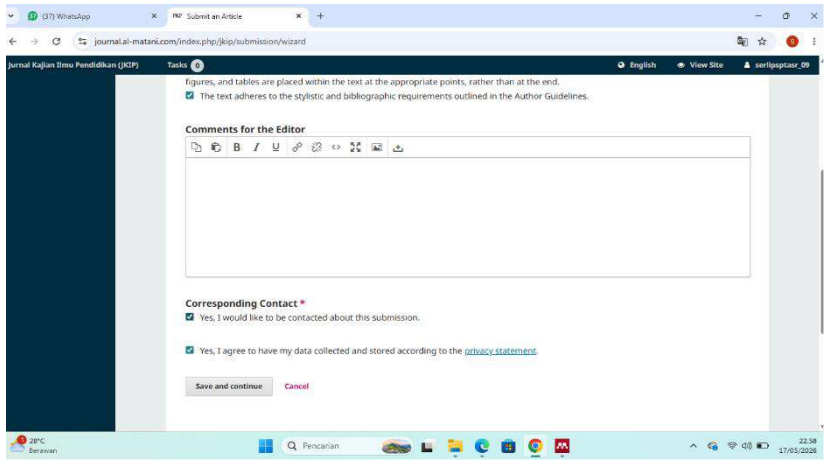
Section Policy
Section default policy:

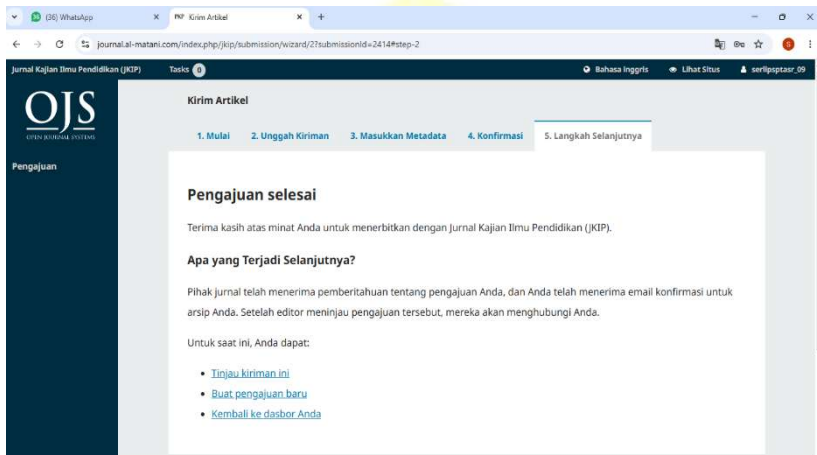
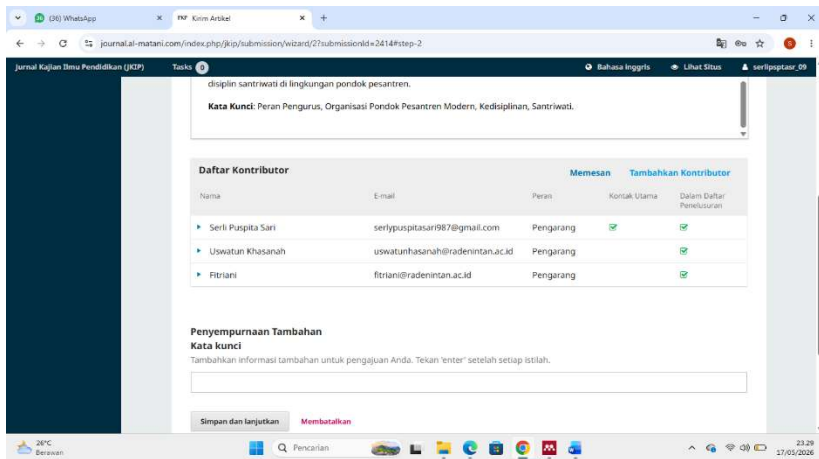
Submission Requirements
You must read and acknowledge that you've completed the requirements below before proceeding.

- ☒ The submission has not been previously published, nor is it before another journal for consideration (or an explanation has been provided in Comments to the Editor).
- ☒ The submission file is in OpenOffice, Microsoft Word, or RTF document file format.
- ☒ Where available, URLs for the references have been provided.
- ☒ The text is single-spaced; uses a 12-point font; employs italics, rather than underlining (except with URL addresses); and all illustrations, figures, and tables are placed within the text at the appropriate points, rather than at the end.
- ☒ The text adheres to the stylistic and bibliographic requirements outlined in the Author Guidelines.

Comments for the Editor

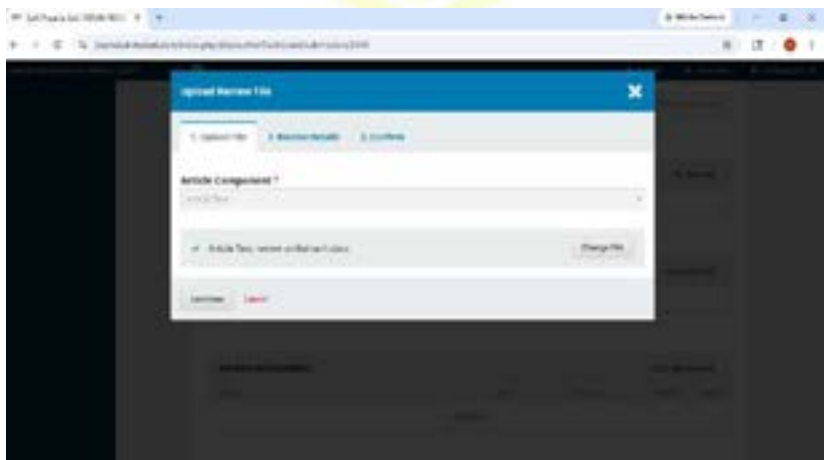
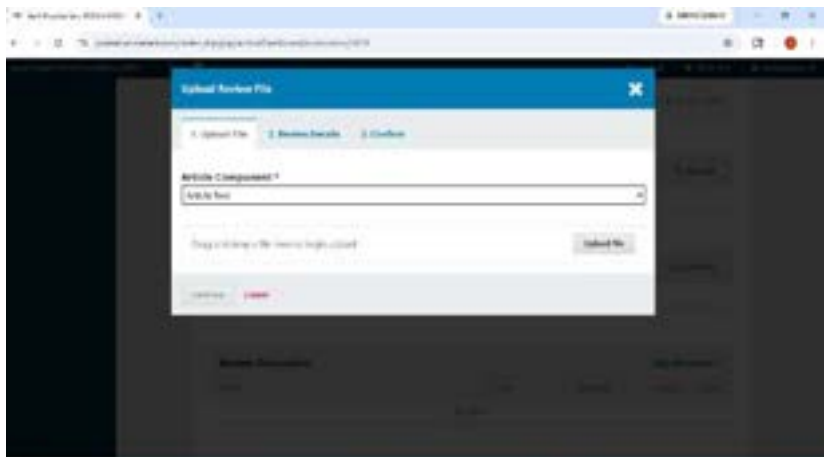
Below the requirements, there is a text area for 'Comments for the Editor' with a rich text editor toolbar.





Lampiran 12

Korespondensi Riviewer





Lampiran 13

LOA (LETTER OF ACCEPTANCE)



Yayasan Pendidikan Islam Al-Matani
Lembaga Riset dan Penelitian

Jalan, Kharudin Nst Komplek UIH, Pekanbaru - Riau
Email : yayasan.almatani@gmail.com, website : www.al-matani.com

No : 7516/SKR/JKIP/2026

Perihal : *Letter of Acceptance (LoA)*

Kepada Yth,

Penulis : Serli Puspita Sari, Uswatun Khasanah2, Fitriani Fitriani

Judul Naskah : Peran Pengurus Organisasi Pondok Pesantren Modern (OPPM) Dalam Menegakkan Kedisiplinan Di Pondok Pesantren Jahat An-Nur Al-Islami

Afiliasi : Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Berdasarkan hasil penilaian tim editorial JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan terakreditasi SINTA 4 terhadap naskah bapak/ibu yang telah disubmit, Maka bersama surat ini kami putuskan bahwa naskah anda telah diterima. Sebagai informasi bahwa naskah bapak/ibu akan di terbitkan pada jurnal JKIP Volume 7 No 5 tahun 2026.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 09 Juni 2026

Dr. Asli Fawati, M.Sc
Penelitian Yayasan Al-Matani

Lampiran 14

Surat Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RAHMAN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Terakot IV Jember Negeri Sekeloa Bandar Lampung Telp. 0711 709178

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2622/Uts.16/P1/KT/VI/2026

Assalamu'alaikum W.r.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. End Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa Artikel ilmiah dengan judul :

**PERAN PENGURUS ORGANISASI PONDOK PESANTREN MODERN (OPPM) DALAM
MENEKANKAN KEDISIPLINAN DI PONDOK PESANTREN JABAL AN-NUR AL-ISLAMI**
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
SERLI PUSPITA SARI	2211010381	FTK/ PAJ

Bebas Plagiasi dengan tingkat kemiripan sebesar 13%. Dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum W.r.Wb.

Bandar Lampung, 22 Juni 2026
Kepala UPT Perpustakaan



Dr. End Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Kat:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampiran Surat Keterangan Lulus Turnitin & Riwayat Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Surat Pengajuan di Pusat Perpustakaan

13% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping matches, for each document.

Filtered from the Report

- Blank pages
- Quoted text
- Small matches less than 10 words

Exclusions

- 2 Excluded Sources

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 4%  Publications
- 3%  Submitted work (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

The system's algorithmic analysis of submitted files may be influenced by several factors, including the quality of the source material, the way the file is submitted, and the way the file is processed.

If you are concerned about the integrity of a submitted file, we recommend you contact your institution's Turnitin representative.

Top Sources

12%  Internet sources
 40%  Publications
 48%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The source with the highest number of matches with the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.umybatulungkar.ac.id	+10%
2	Internet	repository.stmbank.com.ac.id	+10%
3	Internet	my.kalimpong.go.id	+10%
4	Internet	www.jurnal.al-mustafa.com	+10%
5	Internet	etheses.uinmatam.ac.id	+10%
6	Internet	humanities.utoronto.ca	+10%
7	Internet	www.ozon-referat.com	+10%
8	Internet	www.acadell.com	+10%
9	Internet	anyflip.com	+10%
10	Student papers	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara on 2023-08-24	+10%
11	Internet	journal.unnes.ac.id	+10%

46	Student papers	UDN Raden Intan Lampung on 2024-05-24	+10%
47	Student papers	UDN Walisongo on 2024-05-20	+10%
48	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2023-11-19	+10%
49	Science	ejournal.uke-bogor.ac.id	+10%
49	Science	ejournal.fakultasfarmakologi.id	+10%
49	Science	es.unidul.com	+10%
49	Science	repository.madani.ac.id	+10%
49	Science	u1r1k1dun1zhu1k1.com	+10%
49	Science	www.kashemira.com	+10%

Lampiran 15 Dokumentasi
Wawancara Bersama Pembimbing Organisasi Bagian
Keseharian (Ustadzah Riska)



Wawancara kepada Pengurus Organisasi (Ukhty Arvadina dan Ukhty Dwi Mustika)



Wawancara kepada Santriwati





Santriwati saat sedang mengantri untuk mengambil makanan



Santriwati saat melakukan sholat



Santriwati saat brifing bersama pengurus bagian pengajaran



Pengurus organisasi saat brifing bersama pembimbing bagian pengajaran



Santriwati Saat mendapatkan hukuman pelanggaran ringan



Santriwati Saat mendapatkan hukuman pelanggaran berat



Santriwati saat mendapatkan reward

